PANDUAN UMUM PEMANFAATAN UNDUHAN RAPOR PENDIDIKAN & PBD

Identifikasi Refleksi Benahi

Bapak/Ibu Kepala Satuan Pendidikan, dokumen unduhan ini merupakan dokumen yang Anda dapatkan pada laman Unduh di platform Rapor Pendidikan.
Dokumen ini bertujuan untuk memandu Anda dalam **menganalisis laporan Rapor Pendidikan** dan **melakukan Perencanaan Berbasis Data (PBD)** untuk Satuan Pendidikan yang Anda

Dokumen ini terdiri dari empat bagian:

1. Panduan Melakukan Perencanaan Berbasis Data (PBD), yaitu lembar ini. Lembar ini memuat petunjuk umum untuk memanfaatkan laporan Rapor Pendidikan dan melakukan perencanaan berbasis data.
2. Laporan Rapor Pendidikan. Lembar ini memuat data capaian seluruh indikator Rapor Pendidikan di Satuan Pendidikan Anda. Laporan ini berfungsi untuk membantu Anda memahami kondisi Satuan Pendidikan Anda secara menyeluruh. Gunakan data pada lembar Laporan Rapor Pendidikan sebagai referensi utama dalam merencanakan perubahan.

   Sebagai alat bantu dalam melakukan analisis, Anda dapat menggunakan dua lembar alat bantu yang disediakan Kemendikbudristek berikut:

   2.1 Rekomendasi Keseluruhan. Lembar ini menyajikan data rekomendasi keseluruhan dari Kemendikbudristek yang memuat fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda.

   2.2 Rekomendasi Prioritas. Lembar ini menyajikan data rekomendasi berdasarkan capaian indikator prioritas yang paling rendah dari Kemendikbudristek yang memuat fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda.
3. Lembar Kerja RKT. Lembar ini merupakan dokumen kerja yang berfungsi untuk membuat rencana kegiatan pembenahan yang akan dilakukan di tahun mendatang berdasarkan identifikasi masalah, refleksi akar masalah, dan penentuan tindak lanjut dari proses pemaknaan data di ketiga lembar sebelumnya. Dari rencana kegiatan yang akan dilakukan, tentukan mana yang membutuhkan anggaran maupun tidak. Khusus kegiatan yang memerlukan anggaran, Anda perlu merincikannya di bagian Lembar Kerja ARKAS.
4. Lembar Kerja Rancangan ARKAS. Lembar ini merupakan dokumen kerja untuk merencanakan kegiatan yang memerlukan anggaran dengan lebih rinci sebagai rujukan saat Satuan Pendidikan melakukan input penganggaran ke dalam ARKAS.

PANDUAN MELAKUKAN PERENCANAAN BERBASIS DATA (PBD)

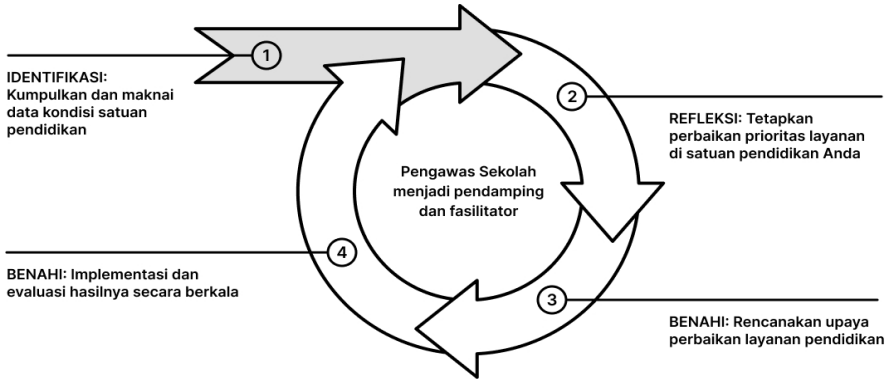
Panduan ini disusun untuk membantu Bapak/Ibu Kepala Satuan Pendidikan dalam **memimpin seluruh warga sekolah** agar dapat bersama-sama **meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui Perencanaan Berbasis Data (PBD)**.

Mari Bapak/Ibu Kepala Satuan Pendidikan mempelajari penjelasan siklus kerja yang dapat memandu proses evaluasi, perencanaan, hingga implementasi upaya perbaikan layanan di Satuan Pendidikan Anda.

Akses keseluruhan alat bantu PBD dengan klik https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/757?rp

1. IDENTIFIKASI: KUMPULKAN DAN MAKNAI DATA KONDISI SATUAN PENDIDIKAN ANDA

Kumpulan materi panduan dan alat bantu untuk tahap identifikasi dapat dilihat di tautan *https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/758?rp*



Untuk dapat memperbaiki kinerja Satuan Pendidikan Anda, Anda perlu mengetahui kondisi Satuan Pendidikan melalui data-data yang relevan.
Terdapat sejumlah data yang dapat Anda gunakan:

1. Data Rapor Pendidikan
Masih ingat saat Anda berpartisipasi di Asesmen Nasional atau Survei Lingkungan Belajar? Hasil dari partisipasi tersebut kemudian digabung dengan sumber data lainnya oleh Kemendikbudristek, dan disajikan menjadi laporan yang komprehensif tentang kondisi Satuan Pendidikan Anda. Data ini dapat Anda akses melalui dasbor platform Rapor Pendidikan (https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id) dan dokumen unduhan Rapor Pendidikan ini, khususnya pada lembar '2. Laporan Rapor Pendidikan'.

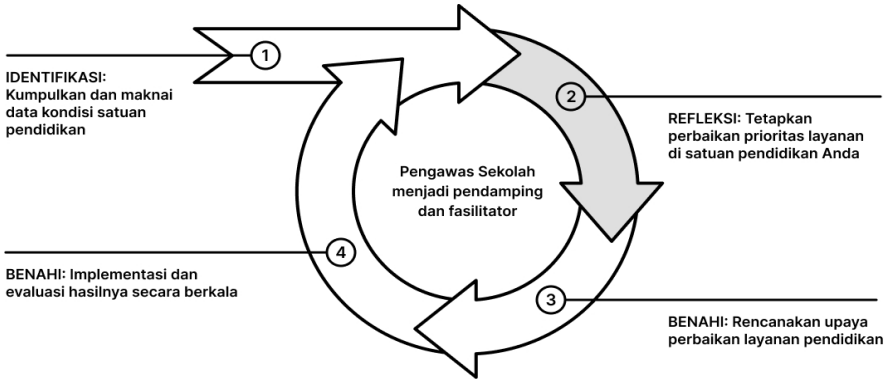
Proses ini merupakan bagian dari evaluasi sistem pendidikan yang termuat di Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 09 Tahun 2022 tentang Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Dengan adanya evaluasi sistem pendidikan, Satuan Pendidikan dapat mengetahui apa saja hal yang sudah berjalan dengan baik maupun yang masih perlu penguatan dalam upaya perbaikan layanan yang berkelanjutan. Mari pelajari bagaimana kerangka Rapor Pendidikan memandu pemahaman kita bersama tentang layanan pendidikan yang berkualitas lewat tautan berikut https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/762?rp

2. Data lain yang dikumpulkan mandiri oleh Satuan Pendidikan
Selain data yang bersumber dari laporan Rapor Pendidikan, Anda dapat mengumpulkan data lain yang dirasa bermanfaat untuk memberi informasi tentang kondisi layanan pendidikan saat ini, misalnya:
- Data refleksi pendidik terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.
- Data kinerja pendidik yang dikumpulkan melalui supervisi Kepala Sekolah.
- Umpan balik dari murid dan orang tua.
- Data lain yang dirasa diperlukan oleh Satuan Pendidikan.

Mari ajak warga sekolah untuk bersama-sama menggunakan data ini untuk memahami kondisi layanan pendidikan dengan lebih baik, dengan menggunakan pertanyaan pemantik berikut:
1) Apa saja kinerja yang sudah berjalan baik?
2) Apa saja kinerja yang masih perlu penguatan?
3) Apa kondisi yang dilakukan tahun lalu yang menyumbang terjadinya capaian/kondisi tersebut?

2. REFLEKSI: TETAPKAN PERBAIKAN PRIORITAS LAYANAN DI SATUAN PENDIDIKAN ANDA

Kumpulan materi panduan dan alat bantu untuk tahap refleksi dapat dilihat di tautan *https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/759?rp*



Setelah Bapak/Ibu mengetahui kondisi Satuan Pendidikan Anda, maka tentu ada banyak hal yang dapat diperbaiki. Proses penetapan prioritas diharapkan dapat dilakukan secara kolaboratif agar seluruh warga Satuan Pendidikan memiliki kepemilikan terhadap perubahan yang dicita-citakan.

Ada dua pilihan yang dapat digunakan oleh Satuan Pendidikan untuk menetapkan prioritas perbaikan layanan pendidikan, yaitu:

1. Analisis mandiri
Bapak/Ibu dapat melihat keseluruhan data Rapor Pendidikan di '2. Laporan Rapor Pendidikan'.

Dalam menetapkan prioritas pembenahan, Kepala Satuan pendidikan dan pemangku kepentingan yang relevan dapat berdiskusi dengan menggunakan pertanyaan pemantik sebagai berikut:
1) Mana indikator yang memiliki dampak paling besar kepada peserta didik?
2) Dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, berapa banyak indikator yang bisa menjadi fokus sasaran perubahan?
3) Mana indikator prioritas yang belum baik dan membutuhkan perubahan segera?
4) Mana indikator yang paling sesuai dengan visi misi Satuan Pendidikan Anda?

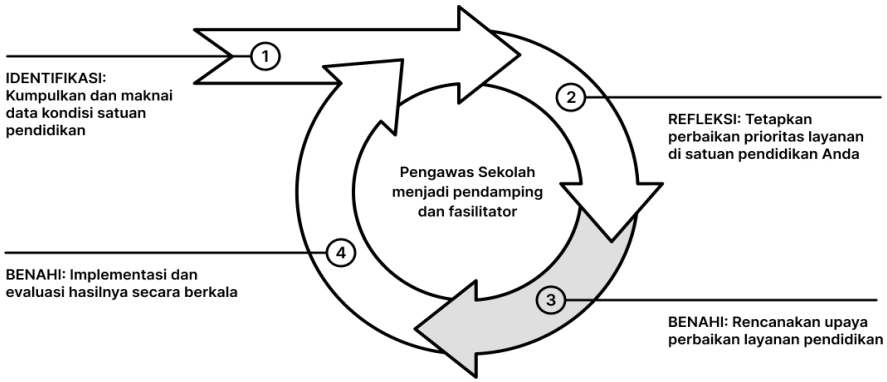
2. Gunakan rekomendasi dari Kemendikbudristek
Kemendikbudristek telah menyusun rekomendasi prioritas untuk memudahkan Satuan Pendidikan dalam menentukan prioritas agar perubahan yang akan dilakukan bisa fokus dan optimal. Rekomendasi prioritas ditentukan berdasarkan analisa terhadap indikator yang paling berdampak signifikan pada kualitas layanan yang diterima oleh peserta didik. Daftar indikator prioritas dapat dilihat di https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/759?rp

Untuk mengakses rekomendasi prioritas, Bapak/Ibu dapat menggunakan:
Cara 1 - Melalui eksplorasi dasbor platform Rapor Pendidikan. Satuan Pendidikan dapat melakukan eksplorasi pada fitur-fitur platform Rapor Pendidikan (https://raporpendidikan.dikdasmen.go.id?rp) untuk melakukan identifikasi pasangan indikator prioritas dan akar masalah, disertai dengan inspirasi kegiatan benahi.

Cara 2 - Menggunakan lembar '2.1 Rekomendasi Keseluruhan' dan '2.2 Rekomendasi Prioritas' pada dokumen ini sebagai referensi prioritas perbaikan layanan.
Kedua lembar Rekomendasi ini hanya tersedia untuk Satuan Pendidikan yang berpartisipasi mengikuti Asesmen Nasional atau Survei lingkungan belajar secara memadai.

3. BENAHI: RENCANAKAN UPAYA PERBAIKAN LAYANAN PENDIDIKAN

Kumpulan materi panduan dan alat bantu untuk tahap benahi dapat dilihat di tautan https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/761?rp



Pada tahapan ini, Bapak/Ibu Kepala Satuan Pendidikan perlu menyusun perencanaan dan penganggaran yang mencerminkan area perbaikan yang sudah ditetapkan secara kolaboratif.

Perencanaan perlu terjadi di tiga aspek berikut:
1) Pembelajaran
Bagaimana kualitas pembelajaran di tahun ajaran berikut akan ditingkatkan? Rencanakan upaya perbaikan tersebut di dalam kurikulum satu tahun pembelajaran dan atau kalender kegiatan satu tahun pendidikan. Untuk memandu penyusunan kurikulum satu tahun ke depan, Anda dapat menggunakan alat bantu yang sudah disediakan melalui tautan berikut https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/765?rp

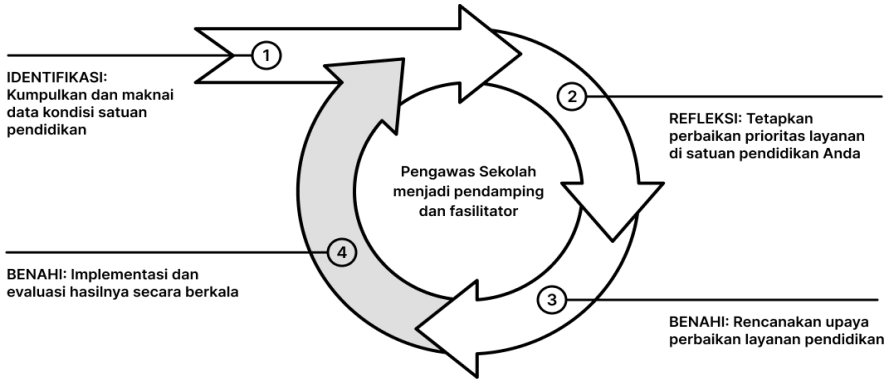
2) Pengembangan profesional PTK (Pendidik dan Tenaga Kependidikan)
Pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan kualifikasi, keterampilan, dan motivasi PTK sehingga dapat menjadi penggerak perubahan yang diinginkan. Dalam melakukan kegiatan ini, Kepala Satuan Pendidikan bisa memilih dan menggunakan pertanyaan pemantik berikut:
- Apakah kualitas SDM di sekolah sudah memadai dan sesuai dengan kebutuhan?
- Jika belum, bagaimana cara untuk meningkatkan kompetensinya?
Anda bisa menemukan berbagai inspirasi cara mengembangkan profesional PTK melalui tautan berikut https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/766?rp

3) Pengelolaan sumber daya
Hal ini bertujuan agar seluruh upaya perbaikan layanan terindentifkasi di dalam Rencana Kegiatan Tahunan dan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah. Dalam penerapannya, Anda dapat:
- Menyusun rencana kegiatan tahunan (RKT) yang dapat dilakukan di '3. Lembar Kerja RKT'.
- Mengidentifikasi pembiayaan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan benahi di dalam RKT
- Menuangkan kegiatan yang membutuhkan anggaran di dalam rancangan pada bagian '4. Lembar Kerja ARKAS'.

Bagi pengguna Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP), Satuan Pendidikan dapat menganggarkan kegiatan pembenahan untuk tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran mendatang dengan berkonsultasi dengan Dinas Pendidikan setempat. Berbagai inspirasi pengelolaan sumber daya dapat dilihat di tautan ini https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/767?rp
Dengan demikian, Satuan Pendidikan dapat menyusun perencanaan yang dampaknya dirasakan oleh warga sekolah secara menyeluruh; dan mencerminkan prioritas perbaikan layanan pendidikan yang telah disepakati.

4. BENAHI: IMPLEMENTASI DAN EVALUASI HASILNYA SECARA BERKALA

Kumpulan materi panduan dan alat bantu untuk tahap benahi dapat dilihat di tautan https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/760?rp



Setelah menyepakati rencana perbaikan layanan pendidikan, maka saatnya Satuan Pendidikan bergerak bersama mengimplementasikan rencana yang sudah disusun. Jangan lupa libatkan seluruh warga Satuan Pendidikan dan pihak yang relevan dalam melaksanakan perbaikan layanan.

Lakukan evaluasi secara berkala, dan ingatlah bahwa perencanaan bersifat dinamis, sehingga Anda perlu melakukan penyesuaian secara berkala untuk memastikan perencanaan yang disusun tetap sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan.

Penyesuaian rencana mungkin terjadi akibat hal-hal berikut, antara lain:
- Jumlah/karakteristik peserta didik baru.
- Dinamika proses pembelajaran.
- Anggaran yang dimiliki (khusus bagi pengguna BOSP).
- Proses belajar PTK.
- Umpan balik dari peserta didik/orang tua/wali/pihak eksternal.

LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SMKS PGRI JATIWANGI TAHUN 2025

Identifikasi Refleksi Benahi

- Laporan ini berisi informasi tentang **kondisi layanan di Satuan Pendidikan Anda yang diukur lewat beragam indikator** yang terdapat di dalam Rapor Pendidikan.
- Bagaimana cara memaknai data Rapor Pendidikan?
  - Pelajari indikator yang diukur dan hasilnya yang disajikan pada tabel di bawah
  - Pahami capaian Satuan Pendidikan Anda lewat tabel "Capaian" di setiap indikator
  - Ketahui makna dari hasil capaian Anda dengan melihat kolom "Definisi Capaian"
  - Ketahui gambaran hasil upaya perbaikan layanan yang sudah dilakukan dengan melihat kolom "Perubahan Skor dari Tahun Lalu"
  - Kenali posisi Satuan Pendidikan Anda di kab/kota/provinsi/nasional lewat kolom "Peringkat". Penjelasan lebih lanjut tentang peringkat dapat dilihat di https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/763?rp
- Untuk dapat lebih memahami hasil kinerja Satuan Pendidikan Anda, Anda juga dapat **menggunakan data yang dikumpulkan secara mandiri** atau **menggunakan data pendukung lain yang relevan.**

Laporan diperbarui 3 Jul 2025

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.1	**Kemampuan literasi** *Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).*	Baik (71,11% peserta didik sudah mencapai kompetensi	71,11%	Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca.	Naik **2,22**	68,89%	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2024
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di atas kompetensi minimum	Di atas	35,56%	Peserta didik mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks, mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan bersikap reflektif terhadap isi teks.	Naik **13,34%**	22,22%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mencapai kompetensi minimum	Mencapai	35,56%	Peserta didik mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks, mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks.	Turun **11,11%**	46,67%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di bawah kompetensi minimum	Di bawah	22,22%	Peserta didik mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana.	Turun **6,67%**	28,89%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah	6,67%	Peserta didik belum mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam ataupun membuat interpretasi sederhana.	Naik **4,45%**	2,22%			
A.1.skor	**Kemampuan literasi** *Nilai rerata peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).*		69,38		Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini tahun lalu)	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini tahun	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2024
A.1.1	**Kompetensi membaca teks informasi** *Nilai rerata peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks informasional (non-fiksi).*		69,41		Naik **3,56**	65,85	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.1.2	**Kompetensi membaca teks sastra** *Nilai rerata peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks fiksi.*		67,56		Naik **1,66**	65,9	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2024
A.1.3	**Kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1)** *Nilai rerata peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks*		69,43		Naik **3,95**	65,48	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
A.1.4	**Kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2)** *Nilai rerata peserta didik pada kemampuan membandingkan dan mengontraskan ide atau informasi dalam atau antarteks, membuat kesimpulan, mengelompokkan, serta mengombinasikan ide dan informasi dalam teks atau antarteks informasional (non-fiksi) dan sastra.*		69,02		Turun **0,81**	69,83	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2024
A.1.5	**Kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3)** *Nilai rerata peserta didik pada kemampuan menganalisis, memprediksi, dan menilai konten, bahasa, dan unsur-unsur dalam teks informasional*		65,4		Turun **0,09**	65,49	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2024
A.2	**Kemampuan numerasi** *Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.*	Sedang (62,22% peserta didik sudah mencapai kompetensi	62,22%	40% - 70% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum.	Tidak berubah	62,22%	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2024
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di atas kompetensi minimum	Di atas	51,11%	Peserta didik mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta non-rutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya.	Naik **13,33%**	37,78%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mencapai kompetensi minimum	Mencapai	11,11%	Peserta didik mampu mengaplikasikan konsep matematik yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.	Turun **13,33%**	24,44%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di bawah kompetensi minimum	Di bawah	35,56%	Peserta didik memiliki kemampuan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin.	Naik **2,23%**	33,33%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah	2,22%	Peserta didik hanya memiliki kemampuan dasar matematika yang terbatas: penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang	Turun **2,22%**	4,44%			

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.2.skor	**Kemampuan numerasi** *Nilai rerata peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.*		60,33		Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini tahun lalu)	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini tahun	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
A.2.1	**Kompetensi pada domain Bilangan** *Nilai rerata peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten bilangan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.*		54,09		Turun **1,48**	55,57	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2024
A.2.2	**Kompetensi pada domain Aljabar** *Nilai rerata peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten aljabar untuk menyelesaikan masalah sehari-*		55,92		Turun **0,97**	56,89	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2024
A.2.3	**Kompetensi pada domain Geometri** *Nilai rerata peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten geometri untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.*		63,02		Naik **4,91**	58,11	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
A.2.4	**Kompetensi pada domain Data dan Ketidakpastian** *Nilai rerata peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten data dan ketidakpastian untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.*		60,44		Naik **9,11**	51,33	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
A.2.5	**Kompetensi mengetahui (L1)** *Nilai rerata peserta didik pada kemampuan memahami fakta, proses, konsep, dan prosedur.*		55,6		Naik **9,63**	45,97	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2024
A.2.6	**Kompetensi menerapkan (L2)** *Nilai rerata peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab*		59,11		Naik **2,45**	56,66	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
A.2.7	**Kompetensi menalar (L3)** *Nilai rerata peserta didik pada kemampuan menganalisis data dan informasi, membuat kesimpulan, dan memperluas pemahaman dalam situasi baru, meliputi situasi yang tidak diketahui sebelumnya atau konteks yang lebih kompleks.*		63,85		Naik **7,07**	56,78	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
A.3	**Karakter** *Nilai rerata karakter peserta didik berdasarkan nilai akhlak pada manusia, akhlak pada alam, akhlak bernegara, gotong royong, kreativitas, nalar kritis, kebinekaan global dan kemandirian pada survei karakter.*	Sedang	51,1	Peserta didik telah menyadari pentingnya nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global, namun masih perlu dukungan untuk menerapkannya dalam kehidupan	Naik **0,19**	50,91	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2024

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.3.1	**Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia** *Komposit nilai karakter peserta didik yang berkaitan akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara di survei karakter.*		53,39		Naik **1,57**	51,82	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2024
A.3.2	**Gotong Royong** *Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan kesediaan dan pengalaman berkontribusi dalam kegiatan yang bertujuan memperbaiki kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial.*		50,25		Turun **6,14**	56,39	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2024
A.3.3	**Kreativitas** *Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai senang berpikir berbeda, menerapkan ide baru dalam memecahkan masalah, dan membuat karya-karya*		51,32		Naik **5,21**	46,11	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2024
A.3.4	**Nalar Kritis** *Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai penelusuran informasi, analisis dan evaluasi informasi, serta refleksi etis dalam pengambilan keputusan.*		51,61		Naik **1,73**	49,88	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2024
A.3.5	**Kebinekaan global** *Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan sikap terhadap kesetaraan agama, budaya, dan gender; nilai minat terhadap budaya dari berbagai negara; dan kepedulian pada isu-isu global.*		47,8		Turun **1,96**	49,76	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2024
A.3.6	**Kemandirian** *Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai melakukan perencanaan secara reflektif, dan pengelolaan emosi dan pengendalian diri.*		48,06		Turun **1,59**	49,65	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2024
A.4	**Penyerapan lulusan SMK** *Persentase lulusan yang bekerja, lulusan yang melanjutkan studi (termasuk yang sambil bekerja/berwirausaha), dan lulusan yang berwirausaha*	Baik	95,68%	Penyerapan lulusan SMK (Bekerja, Melanjutkan Studi, dan/atau Berwirausaha) tinggi.	Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Tracer Study
A.4.1	**Lulusan yang melanjutkan studi** *Persentase lulusan yang melanjutkan studi pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi*		1,72%		Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Tracer Study
A.4.2	**Lulusan yang bekerja** *Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan*		50,86%		Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Tracer Study
A.4.3	**Lulusan yang berwirausaha** *Persentase lulusan yang berwirausaha*		43,1%		Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Tracer Study

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.4.4	**Keselarasan bidang kerja** *Persentase lulusan yang bekerja dan/atau berwirausaha sesuai dengan program keahlian*	Kurang	44,95%	Persentase lulusan SMK yang memperoleh pekerjaan pada bidang yang selaras dengan latar belakang bidang keahlian rendah.	Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Tracer Study
A.4.5	**Masa tunggu bekerja/wirausaha** *Rata-rata masa tunggu lulusan pertama kali mendapatkan pekerjaan/memulai usaha (dalam hitungan bulan)*	Kurang	4	Rata-rata masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan/memulai usaha membutuhkan waktu yang lama (dalam bulan)	Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Peringkat bawah (301-320%)	Peringkat menengah (41-60%)	Tracer Study
A.5	**Pendapatan lulusan SMK** *Persentase lulusan SMK yang memiliki pendapatan minimal sama dengan upah minimum provinsi*	Sedang	36,94	Pendapatan lulusan SMK yang bekerja ataupun berwirausaha sedang.	Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Tracer Study
A.5.1	**Pendapatan lulusan yang melanjutkan studi sambil bekerja/berwirausaha** *Persentase lulusan SMK dengan pendapatan minimal sama dengan upah minimum provinsi bagi yang melanjutkan studi sambil bekerja/berwirausaha*		0		Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Tracer Study
A.5.2	**Pendapatan lulusan yang melanjutkan yang bekerja** *Persentase lulusan SMK dengan pendapatan minimal sama dengan upah minimum provinsi bagi yang bekerja*		30,63		Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Tracer Study
A.5.3	**Pendapatan lulusan yang melanjutkan yang berwirausaha** *Persentase lulusan SMK dengan pendapatan minimal sama dengan upah minimum provinsi bagi yang berwirausaha*		6,31		Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Tracer Study
A.6	**Kompetensi lulusan SMK** *Rata-rata persentase lulusan SMK yang memiliki sertifikat kompetensi keahlian dan persentase kepuasan dari dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja terhadap lulusan yang bekerja*	Kurang	32,33	Tingkat kompetensi lulusan SMK yang memiliki sertifikat kompetensi keahlian dan kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja tidak memadai.	Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Tracer Study
A.6.1	**Lulusan dengan sertifikat kompetensi** *Persentase lulusan SMK yang memiliki sertifikat kompetensi keahlian*	Sedang	64,66	Persentase lulusan SMK yang memiliki sertifikat kompetensi cukup.	Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Tracer Study

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.6.2	**Kepuasan dunia kerja terhadap kompetensi lulusan** *Persentase kepuasan dunia kerja terhadap kompetensi lulusan SMK yang bekerja*	Capaian Tidak Tersedia	Tidak Tersedia (Partisipasi responden mengikuti tracer study tidak memadai)	Partisipasi responden mengikuti tracer study tidak memadai	Tidak Tersedia (Partisipasi responden mengikuti tracer study tidak memadai)	Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Tidak Tersedia (Partisipasi responden mengikuti tracer study tidak memadai)	Tidak Tersedia (Partisipasi responden mengikuti tracer study tidak memadai)	Tracer Study
C.3	**Pengalaman Pelatihan PTK** *Proporsi guru dan kepala sekolah yang pernah mengikuti pelatihan melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan non-PMM pada pelatihan kurikulum dan/atau bidang pengetahuan bidang studi, pedagogi, manajerial, atau pelatihan lain dikali bobot masing-masing pelatihan*	Sedang	44,3	Propinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan berkembang dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	48,21	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah (41-60%)	Platform Merdeka Mengajar, Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan
C.3.1	**Partisipasi dalam Platform Merdeka Mengajar (proporsi)** *Proporsi guru dan kepala sekolah yang memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar*	Sedang	34	Propinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan berkembang dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan bidang studi	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	21,42	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah (41-60%)	Platform Merdeka Mengajar
C.3.2	**Pelatihan lainnya (menggabungkan pelatihan bid. Studi, pedagogi, manajerial, dll)** *Proporsi guru dan kepala sekolah yang mengikuti pelatihan lainnya (menggabungkan pelatihan bidang studi, pedagogi, manajerial, dll tidak melalui Platform Merdeka Mengajar)*	Sedang	54,5	Propinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan berkembang dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan pedagogik	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	75	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah (41-60%)	Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan
D.1	**Kualitas pembelajaran** *Nilai rerata untuk kualitas pembelajaran meliputi manajemen kelas, dukungan psikologi, dan metode pembelajaran di survei lingkungan belajar.*	Kurang	55	Suasana pembelajaran yang kondusif, dukungan afektif dan aktivasi kognitif belum diberikan oleh guru.	Turun **1,29**	56,29	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2024
D.1.1	**Manajemen kelas** *Nilai rerata untuk keteraturan suasana kelas dan disiplin positif di survei lingkungan belajar.*		59,75		Naik **0,97**	58,78	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2024
D.1.2	**Dukungan psikologis** *Nilai rerata untuk dukungan afektif, perhatian dan kepedulian guru, dan umpan balik konstruktif di survei lingkungan belajar.*		53,97		Turun **2,85**	56,82	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2024
D.1.3	**Metode pembelajaran** *Nilai rerata untuk instruksi yang adaptif, panduan guru, aktivitas interaktif, pembelajaran literasi, pembelajaran numerasi, skor iklim pembelajaran terbuka di survei lingkungan belajar*		53		Turun **0,27**	53,27	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2024
D.2	**Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru** *Nilai rerata terkait tingkat aktivitas refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru berdasarkan survei lingkungan belajar.*	Baik	61,29	Guru aktif meningkatkan kualitas pembelajaran setelah melakukan refleksi pembelajaran yang telah lewat, mengeksplorasi referensi pengajaran baru, dan berinovasi menghadirkan pembelajaran yang memantik keterlibatan peserta didik.	Naik **1,13**	60,16	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2024

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.2.1	**Belajar tentang pembelajaran** *Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait aktivitas belajar yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan*		52,25		Turun **0,28**	52,53	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2024
D.2.2	**Refleksi atas praktik mengajar** *Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait tingkat refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru atas praktik mengajar.*		68,89		Naik **2,07**	66,82	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.2.3	**Penerapan praktik inovatif** *Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait praktik pengajaran guru yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pengajaran.*		56,83		Naik **0,70**	56,13	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2024
D.3	**Kepemimpinan instruksional** *Nilai rerata terkait tingkat kepemimpinan instruksional satuan pendidikan yang mendukung perbaikan kualitas pembelajaran berdasarkan survei lingkungan belajar.*	Baik	55,88	Kepemimpinan instruksional yang visioner dengan mengacu pada visi-misi satuan pendidikan secara konsisten termasuk mengkomunikasikan visi-misi kepada warga satuan pendidikan sehingga perencanaan, praktik dan asesmen pembelajaran berorientasi peningkatan hasil belajar peserta didik melalui dukungan program, sistem insentif atau sumber daya yang memadai yang berdampak pada membudayanya guru melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran	Naik **1,48**	54,4	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2024
D.3.1	**Visi-misi satuan pendidikan** *Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait penyampaian dan penerapan visi-misi satuan pendidikan yang berpusat pada perbaikan*		59,85		Naik **16,94**	42,91	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.3.2	**Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan** *Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait pengelolaan pengembangan kurikulum satuan pendidikan dengan berorientasi pada peningkatan hasil belajar peserta didik.*		54,44		Turun **5,05**	59,49	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2024
D.3.3	**Dukungan untuk refleksi guru** *Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait program, sistem insentif, dan sumber daya yang mendukung refleksi guru dan perbaikan pembelajaran.*		53,34		Turun **7,46**	60,8	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2024
D.4	**Iklim keamanan satuan pendidikan** *Nilai komposit nilai indeks rasa aman, perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, rokok, minuman keras, dan narkoba berdasarkan survei lingkungan belajar.*	Baik	67	Satuan pendidikan memiliki lingkungan satuan pendidikan yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga satuan pendidikan dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan satuan pendidikan.	Naik **0,51**	66,49	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2024

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.4.1	**Kesejahteraan psikologis (wellbeing) peserta didik** *Nilai rerata terkait peserta didik terhadap kesejahteraan psikologis dan perasaan aman yang dirasakan di satuan pendidikan.*		54,81		Naik **1,00**	53,81	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2024
D.4.2	**Kesejahteraan psikologis (wellbeing) guru** *Nilai rerata terkait kesejahteraan psikologis guru yang melingkupi perasaan terhubung dan perasaan senang mengajar di satuan pendidikan.*		67		Turun **8,72**	75,72	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2024
D.4.3	**Pemahaman dan sikap terhadap perundungan** *Nilai rerata terkait pemahaman dan sikap guru terhadap segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh satu/sekelompok orang yang lebih "kuat" di satuan pendidikan.*		56		Turun **3,08**	59,08	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2024
D.4.4	**Pengalaman perundungan peserta didik** *Persentase peserta didik yang aman terhadap perundungan/bullying dari guru atau sesama peserta didik di satuan pendidikan.*		79,17%		Naik **6,70**	72,47%	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2024
D.4.5	**Pemahaman dan sikap terhadap hukuman fisik** *Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait pengetahuan dan sikap guru untuk menghindari hukuman fisik di satuan pendidikan.*		43		Turun **20,86**	63,86	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2024
D.4.6	**Pengalaman hukuman fisik peserta didik** *Persentase peserta didik yang aman terhadap kejadian hukuman fisik yang diterima oleh peserta didik di satuan pendidikan.*		82,61%		Naik **7,15**	75,46%	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2024
D.4.7	**Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual** *Nilai rerata terkait pengetahuan dan keyakinan guru untuk mengatasi kekerasan seksual di satuan pendidikan.*		54		Turun **5,64**	59,64	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2024
D.4.8	**Pengalaman kekerasan seksual peserta didik** *Persentase peserta didik yang aman terhadap kejadian kekerasan seksual yang dialami oleh diri sendiri ataupun orang lain di lingkungan satuan*		90,91%		Naik **20,89**	70,02%	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2024
D.4.9	**Pemahaman dan sikap guru tentang rokok, minuman keras, dan narkoba** *Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba, rokok, dan minuman keras di lingkungan satuan pendidikan.*		69		Naik **5,78**	63,22	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.4.10	**Pengalaman peserta didik terkait rokok, minuman keras, dan narkoba** *Persentase peserta didik yang aman terhadap rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan, misalnya dibujuk untuk mencoba, menggunakan, membeli atau mengedarkan.*		69,57%		Naik **11,90**	57,67%	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2024
D.6	**Iklim Kesetaraan Gender** *Nilai rerata iklim kesetaran gender yang mengukur dukungan atas kesetaraan gender guru dan pimpinan satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar.*	Sedang	65	Satuan pendidikan mendukung kesetaraan hak-hak sipil antar kelompok gender. Dukungan tersebut seringkali didasari oleh alasan pragmatis dan cenderung bersifat pasif.	Naik **2,01**	62,99	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2024

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.6.1	**Pemahaman dan sikap warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender** *Nilai rerata terkait pemahaman dan dukungan terhadap kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, misalnya dalam hal kemampuan, kesempatan, pemenuhan hak, dan kewajiban.*		57		Naik **9,50**	47,5	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2024
D.6.2	**Perilaku warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender** *Nilai rerata terkait tindakan yang mendukung kesetaraan kemampuan, pemenuhan hak dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan.*		70		Turun **8,36**	78,36	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2024
D.8	**Iklim Kebinekaan** *Nilai rerata iklim kebhinekaan di satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar*	Baik	67	Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme.	Turun **0,92**	67,92	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2024
D.8.1	**Toleransi agama dan budaya** *Nilai rerata terkait toleransi agama dan budaya di satuan pendidikan.*		58		Turun **1,23**	59,23	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2024
D.8.2	**Komitmen kebangsaan** *Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait komitmen kebangsaan pimpinan satuan pendidikan dan guru.*		88		Turun **0,47**	88,47	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2024
D.8.3	**Toleransi dan kesetaraan peserta didik** *Nilai rerata terkait sikap menerima dan menghargai keragaman agama dan budaya di satuan pendidikan.*		55,38		Turun **0,70**	56,08	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2024
D.10	**Iklim Inklusivitas** *Nilai rerata terkait layanan disabilitas, CBI, sikap terhadap disabilitas, dan fasilitas satuan pendidikan disabilitas di satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar.*	Baik	53	Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat	Turun **5,10**	58,1	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2024
D.10.1	**Layanan disabilitas** *Nilai rerata terkait layanan satuan pendidikan yang melingkupi pengetahuan dan sikap tentang peserta didik dengan disabilitas.*		56		Turun **7,73**	63,73	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2024
D.10.2	**Layanan satuan pendidikan untuk peserta didik cerdas dan bakat istimewa** *Nilai rerata terkait layanan satuan pendidikan yang melingkupi pengetahuan dan sikap tentang peserta didik cerdas dan berbakat istimewa.*		50		Naik **1,60**	48,4	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2024
D.10.3	**Sikap terhadap disabilitas** *Nilai rerata terkait sikap guru terhadap disabilitas berdasarkan aspek afektif, kognitif, dan perilaku.*		53,1		Turun **5,23**	58,33	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2024

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.17	**Link and match dengan dunia kerja** *Nilai rerata keselarasan SMK dengan kebutuhan dan standar dunia kerja, meliputi aspek pembelajaran, Teaching Factory (TeFa), sarana prasarana pembelajaran, kompetensi guru dan tenaga kependidikan, kepemimpinan kepala sekolah, pengelolaan Bursa Kerja Khusus (BKK), keterlibatan komite sekolah, praktisi pengajar dari dunia kerja, dan magang guru.*	Baik	66	Sebagian besar aspek link and match di SMK telah selaras dengan dunia kerja.	Turun **2,20**	68,2	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Survei Lingkungan Belajar
D.17.1	**Kualitas pembelajaran selaras dengan dunia kerja** *Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait keselarasan kurikulum sekolah, penyelenggaraan pembelajaran, praktik kerja lapangan, dan sertifikasi kompetensi dengan kebutuhan serta standar dunia kerja.*		62		Turun **0,70**	62,7	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Survei Lingkungan Belajar
D.17.2	**Kualitas pembelajaran dalam Teaching Factory (TeFa)** *Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait perencanaan dan pelaksanaan pembelajaraan teaching factory dapat dijalankan dengan efektif melalui kolaborasi dan partisipasi aktif dari dunia kerja* *Keterlaksanaan pembelajaran teaching factory dengan pelibatan dunia kerja*		51		Turun **15,02**	66,02	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Survei Lingkungan Belajar
D.17.3	**Penggunaan sarana prasarana pembelajaran selaras dengan dunia kerja** *Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait sarana prasarana pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan standar dunia kerja berdasarkan kepemilikan, spesifikasi, dan pemanfaatan sarana dan prasarana* *Tingkat kepemilikan, spesifikasi, dan pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran selaras dengan kebutuhan dan standar dunia kerja*		62		Turun **6,88**	68,88	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Survei Lingkungan Belajar
D.17.4	**Keahlian guru dan tenaga kependidikan SMK selaras dengan dunia kerja** *Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait kesesuaian kualifikasi, kompetensi, dan implementasi budaya kerja guru dan tenaga kependidikan dengan standar dunia kerja.*		70		Turun **14,31**	84,31	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Survei Lingkungan Belajar

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.17.5	**Kepemimpinan kepala SMK dalam mengelola SMK sebagai pembelajaran yang selaras dengan dunia kerja** *Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait efektivitas kepemimpinan kepala SMK dari segi manajerial, kewirausahaan, dan supervisi pembelajaran dalam penguatan kerja sama, inovasi, serta pengelolaan sekolah berbasis dunia kerja.* *Efektifitas kepemimpinan (manajerial, kewirausahaan dan supervisi pembelajaran)* *Efektifitas kepemimpinan manajerial,* *Efektivitas kepemimpinan dalam supervisi pembelajaran* *Efektivitas kepemimpinan kewirausahaan* *Inovasi kepemimpinan (curiosity and willingness to learn new trend and technology/mengikuti perkembangan teknologi* *Pengelolaan (penegakan disiplin dan budaya kerja)* *Penguatan kerja sama (intensitas membangun jejaring dengan dunia kerja, upaya peningkatan keterlibatan dunia kerja dalam penjaminan mutu sekolah)*		67		Naik **7,91**	59,09	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Survei Lingkungan Belajar
D.17.6	**Pengelolaan Bursa Kerja Khusus dalam meningkatkan kebekerjaan lulusan SMK** *Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait pengelolaan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam meningkatkan kebekerjaan lulusan SMK meliputi pelaksanaan bimbingan karir, penguatan komitmen serapan lulusan dengan dunia kerja, pemasaran tamatan, dan penelusuran tamatan.*		70,34		Naik **9,54**	60,8	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Survei Lingkungan Belajar
D.17.7	**Komite sekolah terlibat mengembangkan kerja sama dunia kerja** *Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait keterlibatan komite sekolah dalam memperluas jejaring sekolah dengan dunia kerja, mendorong peluang kerja sama sekolah dengan dunia kerja, memberi dukungan ide pengelolaan sekolah, dan finansial.*		79,88		Naik **1,31**	78,57	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Survei Lingkungan Belajar
D.17.8	**Praktisi dunia kerja yang mengajar di SMK** *Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait pelaksanaan pembelajaran oleh guru tamu atau instruktur kejuruan dari dunia kerja berdasarkan durasi, cakupan konsentrasi keahlian yang memiliki guru tamu, spesialisasi dan kualifikasi guru tamu dan keterlibatannya dalam pengembangan materi pembelajaran, serta evaluasi*		64		Naik **5,86**	58,14	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Survei Lingkungan Belajar

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.17.9	**Guru SMK melakukan magang di dunia kerja** *Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait pelaksanaan guru magang berdasarkan persentase guru kejuruan yang melaksanakan magang dalam satu tahun, durasi magang, kesesuaian tempat magang dengan jurusan yang diampu, klasifikasi usaha tempat magang, serta diseminasi hasil magang di sekolah.*		70		Turun **8,46**	78,46	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Survei Lingkungan Belajar
E.1	**Partisipasi warga satuan pendidikan** *Nilai rerata terkait partisipasi orang tua dan partisipasi peserta didik dalam pengelolaan satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar.*	Sedang	71,45	Satuan pendidikan melibatkan orang tua dan peserta didik dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik.	Turun **3,53**	74,98	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
E.1.1	**Partisipasi orang tua** *Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait tingkat keterlibatan orang tua dalam proses perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan aktivitas di satuan pendidikan.*		68,09		Turun **9,87**	77,96	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
E.1.2	**Partisipasi peserta didik** *Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait tingkat keterlibatan peserta didik dalam proses perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan aktivitas di satuan pendidikan.*		74,81		Naik **2,80**	72,01	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2024
E.2	**Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu** *Persentase dari pembelanjaan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan dan kualitas guru dan tenaga kependidikan dibagi total belanja sekolah dalam satu tahun anggaran BOS*	Kurang	17,88	Satuan pendidikan memiliki proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu yang rendah	Naik **3,50**	14,38	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah (41-60%)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.2.1	**Proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan** *Persentase dari pembelanjaan sekolah untuk peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan dibagi total belanja sekolah dalam satu tahun anggaran BOS*	Kurang	3,35	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan yang rendah	Naik **3,35**	0	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.2.2	**Proporsi pembelanjaan non personil mutu pembelajaran** *Persentase dari pembelanjaan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan dibagi total belanja sekolah dalam satu tahun anggaran BOS*	Kurang	14,53	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan non-personil mutu pembelajaran yang rendah	Naik **0,15**	14,38	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.3	**Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran** *Rata-rata dari proporsi pembelanjaan sekolah melalui platform SIPLah dan indeks ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan dana BOS pada setiap tahapan melalui platform SDS*	Sedang	52,94	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang cukup	Naik **2,89**	50,05	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.3.1	**Proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring** *Persentase dari pembelanjaan sekolah melalui platform SIPLah dibagi total belanja sekolah dalam satu tahun anggaran BOS*	Kurang	5,89	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang rendah	Naik **5,78**	0,11	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
E.3.2	**Indeks penggunaan platform SDS sumberdaya sekolah - ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan** *Persentase dari ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan dana BOS pada setiap tahapan melalui platform SDS*	Baik	100	Jumlah satuan pendidikan yang membuat laporan tepat waktu di platform SDS tinggi	Tidak berubah	100	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.5	**Program dan kebijakan satuan pendidikan** *Nilai rerata terkait seluruh program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menanggulangi perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, penyalahgunaan narkoba, kesetaraan gender, dan intoleransi berdasarkan survei lingkungan belajar.*	Baik	66	Satuan pendidikan sudah memiliki program dan kebijakan yang dilaksanakan secara konsisten tentang pencegahan dan penanganan perundungan; hukuman fisik; kekerasan seksual; penyalahgunaan rokok, minuman keras, dan narkoba;	Turun **5,73**	71,73	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
E.5.1	**Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang perundungan** *Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menangani perundungan di satuan pendidikan.*		66,85		Naik **4,45**	62,4	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2024
E.5.2	**Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang hukuman fisik** *Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menangani hukuman fisik di satuan pendidikan.*		68,63		Turun **10,92**	79,55	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
E.5.3	**Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang kekerasan seksual** *Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait Program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menangani kasus kekerasan seksual di satuan pendidikan.*		68,12		Turun **5,45**	73,57	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
E.5.4	**Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang rokok, minuman keras, dan narkoba** *Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menangani aktivitas atau kasus rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan.*		68,18		Turun **14,00**	82,18	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
E.5.5	**Program dan Kebijakan mengenai kesetaraan gender** *Nilai rerata terkait program dan kebijakan satuan pendidikan yang mendukung kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, misalnya dalam hal kemampuan, kesempatan, pemenuhan hak, dan kewajiban.*		63		Naik **2,06**	60,94	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2024
E.5.6	**Program dan kebijakan mengenai penanggulangan dan pencegahan intoleransi di satuan pendidikan** *Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait program dan kebijakan satuan pendidikan yang bertujuan mencegah dan menangani kasus-kasus intoleransi di satuan pendidikan.*		66,12		Turun **5,65**	71,77	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024

REKOMENDASI KESELURUHAN PBD SMKS PGRI JATIWANGI TAHUN 2025

Identifikasi Refleksi Benahi

- Lembar ini memuat rekomendasi fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda **secara keseluruhan** dari Kemendikbudristek
- Lembar ini berisi data laporan Rapor Pendidikan yang memuat **seluruh pasangan indikator prioritas dan akar masalahnya diurutkan dari skor terendah**.
- Informasi ini dapat Anda jadikan **rujukan dalam menentukan prioritas** perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda di tahun mendatang.
- Anda dapat langsung menyalin indikator yang dipilih sebagai prioritas perbaikan layanan, ke dalam kolom Identifikasi di '3. Lembar Kerja RKT'
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/768?rp

Laporan diperbarui 3 Jul 2025

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di Platform Merdeka Mengajar.*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
				Level 1 *Indikator utama*	**Level 2** *Subindikator akar masalah*				
1	**D.1 Kualitas pembelajaran**	Kurang	55	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi dalam memberikan instruksi dan panduan pembelajaran interaktif melalui pelatihan dan refleksi untuk mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang serta mengimplementasikan strategi peningkatan kualitas metode pembelajaran yang interaktif melalui aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pelaksanaan program dan kebijakan yang mendukung aktivitas pembelajaran konstruktif, baik dengan anggaran maupun tanpa anggaran, untuk dapat mengembangkan kualitas pembelajaran yang terlihat dari meningkatnya kualitas interaksi antara	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/82	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
2	**D.1 Kualitas pembelajaran**	Kurang	55	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.2 Dukungan psikologis	Praktik pembelajaran yang memenuhi kebutuhan psikologis siswa untuk menumbuhkan kepercayaan diri dan perasaan diterima tanpa dibeda-bedakan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik memperbaiki kualitas pembelajaran melalui peningkatan kualitas kompetensi dalam memberikan dukungan afektif melalui pelatihan dan refleksi, untuk menciptakan interaksi yang konstruktif untuk mendukung suasana kondusif 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan mengimplementasikan strategi peningkatan kualitas pembelajaran yang mengintegrasikan dukungan perhatian, kepedulian, dan umpan balik pada kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendorong pendidik memberikan dukungan afektif kepada peserta didik melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran, untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran yang terlihat dari meningkatnya kualitas interaksi antara pendidik, peserta didik, dan materi	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/78	Kegiatan BOS Reguler - Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (konsultan & psikolog) - Penyelenggaraan program konseling untuk keberlanjutan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik
3	**D.1 Kualitas pembelajaran**	Kurang	55	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Aktivitas belajar Guru yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kulitas pembelajaran.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kemampuan belajar tentang pembelajaran sebagai bagian dari peningkatan kualitas pembelajaran melalui pelatihan, diskusi di komunitas belajar, serta kegiatan lain yang menunjang keterampilan mengajar. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan mengajar melalui diskusi di komunitas belajar. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan proses pembelajaran pendidik sebagai bagian dari peningkatan kualitas pembelajaran di satuan pendidkan melalui program dan kebijakan di sekolah, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/85	Kegiatan BOS Reguler - Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
4	**D.1 Kualitas pembelajaran**	Kurang	55	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.3 Penerapan praktik inovatif	Praktik inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru merupakan bagian dalam upaya meingkatkan kualitas pembelajaran	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam penerapan praktik inovatif melalui pelatihan dan diskusi untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang mengintegrasikan praktik inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendorong penerapan praktik inovatif melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/97	Kegiatan BOS Reguler - Kegiatan komunitas belajar antar sekolah (termasuk KKG, MGMP, MGMPS, MGMPK, KKKS, atau MKKS) - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya
5	**D.1 Kualitas pembelajaran**	Kurang	55	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang diberikan oleh kepala sekolah merupakan bagian dari upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kulitas pembelajaran.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam melakukan refleksi atas praktik mengajar melalui pelatihan dan diskusi untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang mengintegrasikan dukungan untuk refleksi pendidik demi meningkatkan kualitas pembelajaran. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendorong refleksi pendidik melalui program yang	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/108	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran
6	**D.1 Kualitas pembelajaran**	Kurang	55	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.2 Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan	Kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam implementasi pengelolaan kurikulum melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan pengelolaan kurikulum satuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendukung implementasi pengelolaan kurikulum melalui program yang membutuhkan	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/104	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan kurikulum - Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
7	**A.3 Karakter**	Sedang	51,1	A.3 Karakter	A.3.5 Kebinekaan global	Ketertarikan siswa terhadap budaya yang berbeda, kepedulian terhadap isu-isu global, serta dukungan terhadap kesetaraan gender, agama, dan budaya mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang pendidikan karakter yang berkaitan dengan menumbuhkan ketertarikan peserta didik dan kepedulian terhadap isu-isu global, kesetaraan gender, perbedaan agama dan budaya melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang mengintegrasikan isu-isu global, kesetaraan gender, perbedaan agama dan budaya melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan pendidikan karakter 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan dimensi Kebinekaan Global melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran untuk mendukung	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/37	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk pemahaman Profil Pelajar Pancasila: Kebinekaan Global
8	**A.3 Karakter**	Sedang	51,1	A.3 Karakter	A.3.6 Kemandirian	Kemauan dan kebiasaan siswa dalam mengelola perasaan, pikiran, dan tindakan demi mencapai tujuan pembelajaran mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang pendidikan karakter yang berkaitan dengan menumbuhkan kemauan dan kebiasaan peserta didik dalam mengelola perasaan, pikiran, dan tindakan demi mencapai tujuan pembelajaran melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan aktivitas pembiasaan bagi peserta didik dalam mengelola perasaan, pikiran dan tindakan melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan pendidikan karakter 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan dimensi Kemandirian melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/39	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk pemahaman Profil Pelajar Pancasila: Kemandirian - Pengembangan pendidikan karakter/penumbuhan budi pekerti

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
9	**A.3 Karakter**	Sedang	51,1	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa oleh Guru dapat mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan instruksi dan panduan pembelajaran interaktif melalui pelatihan dan refleksi untuk mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang interaktif melalui aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler untuk mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pelaksanaan program dan kebijakan yang mendukung praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik baik dengan anggaran maupun tanpa anggara dalam rangka mengembangkan karakter peserta didik	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/82	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
10	**A.3 Karakter**	Sedang	51,1	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.2 Dukungan psikologis	Praktik pembelajaran yang memenuhi kebutuhan psikologis siswa untuk menumbuhkan kepercayaan diri dan perasaan diterima tanpa dibeda-bedakan mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan dukungan afektif melalui pelatihan dan refleksi, untuk menciptakan interaksi yang konstruktif dan mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan perhatian, kepedulian, dan umpan balik pada kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler untuk mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendorong pendidik memberikan dukungan afektif kepada peserta didik melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran, untuk mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/78	Kegiatan BOS Reguler - Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (konsultan & psikolog) - Penyelenggaraan program konseling untuk keberlanjutan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
11	**A.3 Karakter**	Sedang	51,1	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Aktivitas belajar kepala sekolah dan guru yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar dapat mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang pengetahuan dan keterampilan mengajar sebagai bagian dari mendukung penguatan karakter peserta didik melalui pelaksanaan supervisi pembelajaran pada semua mata pelajaran atau pendidik di satuan pendidikan, diskusi di komunitas belajar, dan kegiatan lain yang menunjang penguatan karakter peserta didik. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan serta keterampilan mengajar pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung penguatan karakter melalui peningkatan kompetensi pendidik serta memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan proses pembelajaran pendidik terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar di satuan pendidikan melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/85	Kegiatan BOS Reguler - Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya
12	**A.3 Karakter**	Sedang	51,1	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.3 Penerapan praktik inovatif	Inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan kepala sekolah dan guru mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang penerapan praktik inovatif berorientasi pada penguatan karakter peserta didik, salah satunya melalui diskusi dan refleksi bersama warga satuan pendidikan. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang penerapan praktik inovatif pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendorong penguatan karakter peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan praktik inovatif melalui implementasi kegiatan, program, maupun pembuatan kebijakan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak membutuhkan anggaran untuk	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/97	Kegiatan BOS Reguler - Kegiatan komunitas belajar antar sekolah (termasuk KKG, MGMP, MGMPS, MGMPK, KKKS, atau MKKS) - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
13	**A.3 Karakter**	Sedang	51,1	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Pemberian dukungan kepada guru oleh kepala sekolah untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dapat mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi yang bertujuan untuk memahami pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dalam rangka mendukung pendidikan karakter melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan mengimplementasikannya dalam berbagai aktivitas untuk mendukung pendidikan karakter 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran melalui implementasi kegiatan, program, maupun pembuatan	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/108	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran
14	**A.3 Karakter**	Sedang	51,1	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.2 Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan	Kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa dapat mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum untuk mendukung pendidikan karakter melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang pengelolaan kurikulum satuan pendidikan dan mengimplementasikannya dalam berbagai aktivitas untuk mendukung pendidikan karakter 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan pengembangan dan pengelolaan kurikulum satuan pendidikan melalui implementasi kegiatan, program, maupun pembuatan kebijakan, baik yang	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/104	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan kurikulum - Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
15	**A.2 Kemampuan numerasi**	Sedang (62,22% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	62,22%	A.2 Kemampuan numerasi	A.2.1 Kompetensi pada domain Bilangan	Kemampuan untuk memahami bilangan berkaitan erat dengan kemampuan numerasi siswa secara keseluruhan	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang domain bilangan sebagai bagian dari kemampuan numerasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang domain bilangan melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan domain bilangan melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/22	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik
16	**A.2 Kemampuan numerasi**	Sedang (62,22% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	62,22%	A.2 Kemampuan numerasi	A.2.2 Kompetensi pada domain Aljabar	Kemampuan untuk memahami aljabar berkaitan erat dengan kemampuan numerasi siswa secara keseluruhan	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang domain aljabar sebagai bagian dari kemampuan numerasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang domain bilangan melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan domain aljabar melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/22	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
17	**A.2 Kemampuan numerasi**	Sedang (62,22% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	62,22%	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa akan berdampak kepada kemampuan numerasi siswa	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan instruksi dan panduan pembelajaran interaktif melalui pelatihan dan refleksi untuk meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang pembelajaran literasi dan numerasi yang interaktif melalui aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler untuk menciptakan iklim pembelajaran terbuka yang meningkatkan numerasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pelaksanaan program dan kebijakan yang mendukung aktivitas pembelajaran konstruktif, baik dengan anggaran maupun tanpa anggaran, untuk meningkatkan kemampuan numerasi	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/82	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik
18	**A.2 Kemampuan numerasi**	Sedang (62,22% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	62,22%	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.2 Dukungan psikologis	Pembelajaran yang mendukung kenyamanan dan keamanan siswa di aspek psikologis berdampak pada pembelajaran siswa di kelas, salah satunya pada bagaimana siswa belajar numerasi.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan dukungan afektif sebagai bagian dari peningkatan kemampuan numerasi peserta didik melalui pelatihan dan refleksi untuk menciptakan interaksi yang konstruktif. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang strategi pembelajaran yang mengintegrasikan perhatian, kepedulian, dan umpan balik pada kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan numerasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendorong pendidik memberikan dukungan afektif kepada peserta didik melalui program yang	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/78	Kegiatan BOS Reguler - Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (konsultan & psikolog) - Penyelenggaraan program konseling untuk keberlanjutan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
19	**A.2 Kemampuan numerasi**	Sedang (62,22% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	62,22%	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Aktivitas belajar guru yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar akan mendukung pembelajaran siswa di kelas yang berdampak kepada kemampuan numerasi siswa	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi mengenai belajar tentang pembelajaran sebagai bagian dari refleksi dan perbaikan pembelajaran melalui pelatihan mandiri yang terkait dengan perencanaan pembelajaran, menyimak webinar/video inspirasi, serta kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan program dan kebijakan mengenai belajar tentang pembelajaran pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan belajar tentang pembelajaran sebagai bagian dari refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh pendidik di satuan pendidikan melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/85	Kegiatan BOS Reguler - Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya
20	**A.2 Kemampuan numerasi**	Sedang (62,22% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	62,22%	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.3 Penerapan praktik inovatif	Inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru akan mendukung pembelajaran siswa di kelas yang berdampak kepada kemampuan numerasi siswa	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi mengenai refleksi atas praktik mengajar sebagai bagian dari perbaikan pembelajaran melalui pelatihan mandiri yang terkait dengan refleksi diri serta fasilitator pembelajaran, menyimak video inspirasi, serta kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan program dan kebijakan mengenai refleksi atas praktik mengajar pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan refleksi atas praktik mengajar sebagai bagian dari perbaikan pembelajaran oleh pendidik melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/97	Kegiatan BOS Reguler - Kegiatan komunitas belajar antar sekolah (termasuk KKG, MGMP, MGMPS, MGMPK, KKKS, atau MKKS) - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
21	**A.2 Kemampuan numerasi**	Sedang (62,22% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	62,22%	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran akan mendukung pembelajaran siswa di kelas yang berdampak kepada kemampuan numerasi siswa	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan dukungan untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran numerasi peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan pemberian dukungan untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran numerasi peserta didik pada intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan Dukungan untuk refleksi pendidik melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran untuk mendukung kemampuan numerasi peserta didik	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/108	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran
22	**A.2 Kemampuan numerasi**	Sedang (62,22% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	62,22%	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.2 Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan	Kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa akan berdampak kepada kemampuan numerasi siswa	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran numerasi peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidikan mengembangkan dan mengelola kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran numerasi peserta didik pada intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran untuk mendukung kemampuan	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/104	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan kurikulum - Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
23	**D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan**	Baik	67	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.5 Pemahaman dan sikap terhadap hukuman fisik	Pengalaman hukuman fisik oleh siswa dan serta pemahaman dan sikap guru tentang hukuman fisik merupakan salah satu faktor yang memengaruhi iklim keamanan di sekolah	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dan pengetahuan tentang berbagai bentuk hukumen fisik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi untuk menciptakan satuan pendidikan yang aman. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang pembelajaran bebas hukuman fisik dan mengedepankan disiplin positif dalam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong penerapan disiplin positif melalui kegiatan, program, maupun pembuatan kebijakan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak, yang bertujuan untuk mencegah dan menagani segala bentuk perundungan di	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/124	Kegiatan BOS Reguler - Penerapan program pencegahan perundungan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang disiplin positif (dan menghindari hukuman fisik)
24	**D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan**	Baik	67	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.7 Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual	Pengalaman dan pengetahuan siswa tentang kekerasan seksual dan serta pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual merupakan salah satu faktor yang memengaruhi iklim keamanan di sekolah	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengadakan pelatihan intensif bagi GTK dalam memahami definisi, bentuk perilaku, dampak, serta strategi pencegahan dan penanganan kekerasan seksual dengan pendekatan ramah anak, sebagai bagian iklim keamanan satuan pendidikan. 2. Inspirasi 2: Pendidik mengimplementasikan pengetahuan mengenai identifikasi, pencegahan, dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan satuan pendidikan dengan mengembangkan alat bantu dalam memonitoring dan evaluasi pembelajaran yang berorientasi pada kesadaran terhadap kekerasan seksual. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan merancang kebijakan satuan pendidikan dengan memberikan panduan resmi bagi seluruh warga sekolah mengenai langkah pencegahan, pelaporan, dan penanganan	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/128	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan program pencegahan dan penanganan kekerasan dan kekerasan seksual di satuan pendidikan (termasuk program Roots) - Penerapan program pencegahan perundungan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
25	**D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan**	Baik	67	D.10 Iklim Inklusivitas	D.10.2 Layanan satuan pendidikan untuk peserta didik cerdas dan bakat istimewa	Pemberian layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa di sekolah mendorong menciptakan iklim sekolah yang aman untuk semua	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi yang bertujuan untuk memahami bentuk pemberian layanan yang dibutuhkan oleh peserta didik cerdas dan berbakat istimewa dalam rangka memperbaiki iklim keamanan satuan pendidikan melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang bentuk pemberian layanan yang dibutuhkan oleh peserta didik cerdas dan berbakat istimewa di satuan pendidikan dan mengimplementasikannya dalam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendukung perbaikan layanan satuan pendidikan untuk peserta didik cerdas dan berbakat istimewa melalui implementasi kegiatan, program, maupun pembuatan kebijakan, baik yang membutuhkan	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/152	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk pengelolaan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
26	**D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan**	Baik	67	D.10 Iklim Inklusivitas	D.10.3 Sikap terhadap disabilitas	Penerimaan dan penghargaan terhadap siswa dengan disabilitas mendorong menciptakan iklim sekolah yang aman untuk semua	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi yang bertujuan untuk memahami bentuk penerimaan, dukungan, dan penghargaan terhadap peserta didik disabilitas dalam rangka memperbaiki iklim keamanan satuan pendidikan melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang bentuk penerimaan, dukungan, dan penghargaan terhadap peserta didik disabilitas di satuan pendidikan dan mengimplementasikannya dalam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendukung perbaikan sikap terhadap peserta didik disabilitas melalui implementasi kegiatan, program, maupun pembuatan kebijakan, baik yang	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/156	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk pengelolaan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesertaan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas) - Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata, dan sejenisnya
27	**D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan**	Baik	67	D.8 Iklim Kebinekaan	D.8.3 Toleransi dan kesetaraan peserta didik	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan terciptanya sikap inklusif berupa dukungan atas kesetaraan siswa untuk dapat bersikap menerima dan menghargai keragaman agama dan budaya di sekolah yang berdampak pada iklim keamanan sekolah.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan seluruh warga sekolah meningkatkan kompetensi terkait nilai-nilai sikap yang inklusif melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung terciptanya iklim keamanan satuan pendidikan. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang & melaksanakan program intrakurikuler dan/atau kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler yang memiliki nilai-nilai sikap yang inklusif untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendukung penerapan nilai-nilai sikap yang inklusif melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran untuk meningkatkan iklim keamanan satuan	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/144	Kegiatan BOS Reguler - Program pembinaan kesiswaan dan kepemimpinan siswa - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
28	**D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan**	Baik	67	D.8 Iklim Kebinekaan	D.8.1 Toleransi agama dan budaya	Sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah berpengaruh terhadap tingkat keamanan sekolah, bagaimana agar warga sekolah tetap mendapatkan rasa aman di sekolah walaupun memiliki latar agama dan budaya yang berbeda	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan seluruh warga sekolah meningkatkan kompetensi terkait toleransi antar agama dan budaya melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung terciptanya iklim keamanan satuan pendidikan. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan melaksanakan program intrakurikuler dan/atau kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler yang memilki nilai-nilai toleransi antar agama dan budaya untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendukung penerapan nilai-nilai toleransi antar agama dan budaya melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran untuk meningkatkan iklim	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/140	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan pembelajaran berbasis proyek (termasuk P5) - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami toleransi/kesetaraan/moderasi beragama dan budaya
29	**D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan**	Baik	67	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, termasuk refleksi tentang bagaimana membuat sekolah menjadi lebih aman melalui peningkatan pengetahuan, penurunan jumlah kasus di sekolah, maupun pencegahan dan penanganan jika terjadi kasus ketidakamanan di sekolah	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi yang bertujuan untuk memahami pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dalam rangka memperbaiki iklim keamanan satuan pendidikan melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan mengimplementasikannya dalam berbagai aktivitas untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran melalui implementasi kegiatan, program, maupun pembuatan kebijakan, baik yang membutuhkan	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/108	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
30	**D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan**	Baik	67	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.2 Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan	Kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa berkaitan dengan bagaimana kepala sekolah melihat keamanan sebagai sebuah aspek penting di sekolah	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum untuk mendukung perbaikan iklim keamanan satuan pendidikan melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang pengelolaan kurikulum satuan pendidikan dan mengimplementasikannya dalam berbagai aktivitas untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan pengembangan dan pengelolaan kurikulum satuan pendidikan melalui implementasi kegiatan, program, maupun pembuatan kebijakan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/104	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan kurikulum - Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya
31	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	67	D.8 Iklim Kebinekaan	D.8.3 Toleransi dan kesetaraan peserta didik	Aktivitas peningkatan kemapuan guru dan kepala sekolah yang bertujuan menunjang terciptanya sikap inklusif yang mendukung sikap menerima dan menghargai keragaman agama dan budaya di sekolah sehingga berdampak kepada iklim kebinekaan.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari konsep dan praktik terkait dukungan atas kesetaraan siswa sebagai bagian dari peningkatan kualitas iklim kebinekaan di satuan pendidikan 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang dukungan atas kesetaraan peserta didik untuk meningkatkan proses pembelajaran peserta didik 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan dukungan atas kesetaraan peserta didik di satuan pendidikan melalui program, kebijakan,	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/144	Kegiatan BOS Reguler - Program pembinaan kesiswaan dan kepemimpinan siswa - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
32	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	67	D.8 Iklim Kebinekaan	D.8.1 Toleransi agama dan budaya	Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala sekolah dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan memengaruhi keseluruhan iklim kebinekaan di sekolah	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari konsep dan praktik terkait toleransi agama dan budaya sebagai bagian dari salah satu upaya peningkatan iklim kebinekaan. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang toleransi agama dan budaya pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler di satuan pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan toleransi agama dan budaya di satuan pendidikan melalui program, kebijakan baik itu yang membutuhkan anggaran maupun yang	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/140	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan pembelajaran berbasis proyek (termasuk P5) - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami toleransi/kesetaraan/moderasi beragama dan budaya
33	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	67	D.6 Iklim Kesetaraan Gender	D.6.1 Pemahaman dan sikap warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender	Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatkan iklim kebinekaan sekolah.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang konsep, pemahaman, dan sikap warga sekolah terkait kesetaraan gender untuk mendorong iklim kebinekaan di satuan pendidikan. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang pemahaman dan sikap warga sekolah terkait kesetaraan gender untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan pemahaman dan sikap warga sekolah terkait kesetaraan gender di satuan pendidikan melalui	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/136	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik - Penyediaan atau pembuatan media pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
34	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	67	D.6 Iklim Kesetaraan Gender	D.6.2 Perilaku warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan menunjang terciptanya iklim kesetaraan gender yang mendukunga tindakan kesetaraan kemampuan, pemenuhan hak dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan yang berdampak pada iklim kebinekaan.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari bentuk perilaku warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender untuk mendukung iklim kebinekaan. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik dan mengimplementasikan yang sudah dipelajari tentang perilaku warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan iklim kebinekaan. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan perilaku warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/136	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik - Penyediaan atau pembuatan media pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)
35	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	67	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.5 Pemahaman dan sikap terhadap hukuman fisik	Pengalaman siswa dari pengalaman perundungan/bullying dari guru atau sesama siswa di sekolah merupakan salah upaya dalam meningkatkan iklim kebinekaan di sekolah.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dan pengetahuan tentang berbagai bentuk hukumen fisik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi untuk menciptakan satuan pendidikan yang mendorong keragaman dan kebinekaan. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang pembelajaran bebas hukuman fisik dan mengedepankan disiplin positif dalam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong penerapan disiplin positif melalui kegiatan, program, maupun pembuatan kebijakan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak, yang bertujuan untuk mencegah dan menagani segala bentuk perundungan di	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/124	Kegiatan BOS Reguler - Penerapan program pencegahan perundungan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang disiplin positif (dan menghindari hukuman fisik)

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
36	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	67	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.7 Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual	Pengalaman dan pengetahuan siswa tentang kekerasan seksual dan serta pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual merupakan salah satu faktor yang memengaruhi iklim kebinekaan di sekolah	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengadakan pelatihan intensif bagi GTK dalam memahami definisi, bentuk perilaku, dampak, serta strategi pencegahan dan penanganan kekerasan seksual dengan pendekatan ramah anak, untuk membangun iklim kebinekaan di satuan pendidikan. 2. Inspirasi 2: Pendidik mengimplementasikan pengetahuan mengenai identifikasi, pencegahan, dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan satuan pendidikan dengan mengembangkan alat bantu dalam memonitoring dan evaluasi pembelajaran yang berorientasi pada kesadaran terhadap kekerasan seksual. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan merancang kebijakan satuan pendidikan dengan memberikan panduan resmi bagi seluruh warga sekolah mengenai langkah pencegahan, pelaporan, dan penanganan	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/128	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan program pencegahan dan penanganan kekerasan dan kekerasan seksual di satuan pendidikan (termasuk program Roots) - Penerapan program pencegahan perundungan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual
37	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	67	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang diberikan oleh kepala sekolah merupakan bagian dari upaya kepala sekolah untuk meningkatkan iklim kebinekaan.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang dukungan untuk refleksi pendidik yang dapat mendukung iklim kebinekaan 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan mengimplementasikan pengetahuan tentang pemberian dukungan untuk refleksi pendidik dalam memperbaiki proses pembelajaran peserta didik 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan terkait pengelolaan kurikulum satuan pendidikan melalui program, kebijakan, baik itu yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak membutuhkan anggaran.	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/108	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
38	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	67	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.2 Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan	Aktivitas peningkatan kemampuan kepala sekolah yang bertujuan untuk pengembangan dan pengelolaan kurikulum sekolah yang bertujuan meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa yang berdampak pada iklim kebinekaan.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang pengembagan dan pengelolaan kurikulum satuan untuk mendukung iklim kebinekaan 2. Inspirasi 2: Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang pengelolaan kurikulum satuan pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan terkait pengelolaan kurikulum satuan pendidikan melalui program, kebijakan, baik itu yang membutuhkan anggaran maupun yang	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/104	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan kurikulum - Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya
39	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (71,11% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	71,11%	A.1 Kemampuan literasi	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra	Kemampuan untuk memahami teks sastra berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang teks sastra sebagai bagian dari kemampuan literasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks sastra melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan teks sastra melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/24	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
40	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (71,11% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	71,11%	A.1 Kemampuan literasi	A.1.1 Kompetensi membaca teks informasi	Kemampuan untuk memahami teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang teks informasi sebagai bagian dari kemampuan literasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks informasi melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan teks informasi melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/24	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik
41	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (71,11% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	71,11%	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa akan berdampak kepada kemampuan literasi siswa	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam melakukan praktik pembelajaran interaktif dalam rangka mendukung kemampuan literasi peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung kemampuan literasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/82	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS) - Peningkatan kompetensi kepala sekolah - Pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
42	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (71,11% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	71,11%	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.2 Dukungan psikologis	Pembelajaran yang mendukung kenyamanan dan keamanan siswa di aspek psikologis berdampak pada pembelajaran siswa di kelas, salah satunya pada bagaimana siswa belajar literasi.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan dukungan psikologis untuk menciptakan interaksi yang konstruktif dalam rangka mendukung kemampuan literasi peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan perhatian, kepedulian, dan umpan balik konstruktif melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung kemampuan literasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pendidik memberikan dukungan psikologis kepada peserta didik melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/78	Kegiatan BOS Reguler - Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (konsultan & psikolog) - Penyelenggaraan program konseling untuk keberlanjutan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik
43	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (71,11% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	71,11%	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Aktivitas belajar guru dan kepala sekolah yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar akan mendukung pembelajaran siswa di kelas yang berdampak kepada kemampuan literasi siswa	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi mengenai belajar tentang pembelajaran sebagai bagian dari refleksi serta perbaikan pembelajaran oleh pendidik melalui pelatihan mandiri perencanaan pembelajaran, menyimak webinar/video inspirasi, serta kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan program dan kebijakan mengenai belajar tentang pembelajaran pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan belajar tentang pembelajaran sebagai bagian dari refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh pendidik di satuan pendidikan melalui program dan kebijakan, baik itu yang membutuhkan anggaran maupun yang	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/85	Kegiatan BOS Reguler - Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
44	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (71,11% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	71,11%	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.3 Penerapan praktik inovatif	Inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru dan kepala sekolah akan mendukung pembelajaran siswa di kelas yang berdampak kepada kemampuan literasi siswa	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi mengenai penerapan praktik inovatif sebagai bagian dari refleksi dan perbaikan pembelajaran melalui pelatihan mandiri yang terkait dengan perencanaan pembelajaran, serta kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan program dan kebijakan mengenai penerapan praktik inovatif pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan penerapan praktik inovatif sebagai bagian dari refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh pendidik di satuan pendidikan melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/97	Kegiatan BOS Reguler - Kegiatan komunitas belajar antar sekolah (termasuk KKG, MGMP, MGMPS, MGMPK, KKKS, atau MKKS) - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya
45	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (71,11% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	71,11%	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran akan mendukung pembelajaran siswa di kelas yang berdampak kepada kemampuan literasi siswa	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan dukungan untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran literasi peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan pemberian dukungan untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran literasi peserta didik pada intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan Dukungan untuk refleksi pendidik melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran untuk mendukung kemampuan literasi peserta didik	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/108	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran

No	Identifikasi *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	Capaian	Skor	Akar Masalah *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		Kegiatan Benahi *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	Inspirasi Kegiatan Benahi *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	Tautan Referensi Benahi *Kumpulan materi di*	Kegiatan ARKAS *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
46	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (71,11% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	71,11%	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.2 Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan	Kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa akan berdampak kepada kemampuan literasi siswa	1. Inspirasi 1 : Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi supervisi pembelajaran melalui pelatihan dan refleksi berkala untuk memastikan implementasi kurikulum berjalan optimal dan meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. 2. Inspirasi 2 : Kepala satuan pendidikan menyusun dan melaksanakan rencana supervisi berkala yang melibatkan observasi dan diskusi dengan pendidik untuk memastikan efektivitas pembelajaran literasi, sehingga kemampuan literasi peserta didik meningkat. 3. Inspirasi 3 : Kepala satuan pendidikan menetapkan kebijakan supervisi pengelolaan kurikulum melalui program yang terstruktur, baik dengan anggaran maupun tanpa anggaran, untuk mendukung	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/104	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan kurikulum - Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya
47	**D.17 Link and match dengan dunia kerja**	Baik	66	D.17 Link and match dengan dunia kerja	D.17.2 Kualitas pembelajaran dalam Teaching Factory (TeFa)	Satuan pendidikan melaksanakan pembelajaran Teaching Factory (TeFa) melalui penyelarasan kurikulum untuk memproduksi barang/jasa dan penyusunan jadwal sistem blok sehingga meningkatkan link and match dengan dunia kerja.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik melakukan penyelarasan kurikulum Teaching Factory (TeFa) atau projek riil dalam kegiatan pembelajaran. 2. Inspirasi 2: Peningkatan kompetensi GTK dalam menyelaraskan kurikulum TeFa, menyusun perangkat pembelajaran TeFa, menyusun jadwal pembelajaran sistem blok untuk sebagian/seluruh mata pelajaran, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran TeFa. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan memfasilitasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran TeFa	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/175	Kegiatan BOS Reguler - Penyelenggaraan pembelajaran Teaching Factory atau TeFa (pembelajaran berbasis industri) - Pengembangan kerja sama industri dalam rangka peningkatan kompetensi keahlian di SMK atau SMALB - Penyusunan kurikulum - Kegiatan pemagangan guru dan/atau peserta didik di industri - Pengembangan pembelajaran berbasis projek (termasuk P5)
48	**D.17 Link and match dengan dunia kerja**	Baik	66	D.17 Link and match dengan dunia kerja	D.17.3 Penggunaan sarana prasarana pembelajaran selaras dengan dunia kerja	Satuan pendidikan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan sarana dan prasarana berbasis kebutuhan dan standar dunia kerja untuk menguatkan implementasi link and match dengan dunia kerja.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik menyusun Prosedur Operasi Standar (POS) atau Standard Operating Procedure (SOP) pengelolaan sarana prasarana dalam pembelajaran sesuai dengan standar dunia kerja. 2. Inspirasi 2: Peningkatan kompetensi GTK terkait pengelolaan dan penggunaan sarana prasarana dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan standar dunia kerja. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan memfasilitasi kegiatan pengadaan, penggunaan, dan pemanfaatan sarana prasarana pembelajaran sesuai dengan	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/176	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kerja sama industri dalam rangka peningkatan kompetensi keahlian di SMK atau SMALB - Kegiatan pemagangan guru dan/atau peserta didik di industri - Penyelenggaraan pembelajaran praktek kejuruan/bengkel - Pengadaan bahan pembelajaran dan praktik (termasuk kejuruan/bengkel) - Pemeliharaan peralatan sekolah

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
49	**D.17 Link and match dengan dunia kerja**	Baik	66	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Pembelajaran dilaksanakan secara menarik dan relevan dengan kebutuhan murid, menggunakan elemen permainan yang menarik dalam membangun pemahaman atau pengetahuan baru untuk meningkatkan link and match dengan dunia kerja..	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik melaksanakan pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan murid dalam membangun link and match dengan dunia kerja 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensinya terkait dengan pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan murid dalam membangun link and match dengan dunia kerja. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pendidik melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan elemen permainan yang menarik dan relevan dengan kebutuhan murid dalam membangun link and match dengan dunia	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/82	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya - Peningkatan kompetensi guru untuk pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi - Kegiatan pemagangan guru dan/atau peserta didik di industri - Pelaksanaan monitoring program/kegiatan sekolah - Pengembangan kerja sama industri dalam rangka peningkatan kompetensi keahlian di SMK atau SMALB
50	**D.17 Link and match dengan dunia kerja**	Baik	66	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.2 Dukungan psikologis	Pembelajaran dengan berbasis pendekatan empati, peka terhadap kebutuhan psikologis, minat, karakteristik murid, dan menyediakan layanan bimbingan konseling di sekolah untuk meningkatkan link and match dengan dunia kerja.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik menerapkan pembelajaran dengan pendekatan berbasis empati, peka pada kebutuhan psikologis murid, dan menciptakan suasana kelas yang nyaman untuk mendorong rasa percaya diri murid untuk mencapai kompetensinya. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensinya terkait dengan pedekatan berbasis empati, memahami kebutuhan, minat, dan karakteristik psikologis peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan dan pendidik menyediakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/78	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan Kompetensi Guru untuk meamahami kematangam moral, emosi, dan spiritaul untuk berperilaku sesuai kode etik guru - Pengembangan diri terkait kesejahteraan psikologis peserta didik melalui PMM - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik - Pengayaan TIK untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran - Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (konsultan & psikolog)

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
51	**D.17 Link and match dengan dunia kerja**	Baik	66	E.1 Partisipasi warga satuan pendidikan	E.1.1 Partisipasi orang tua	Satuan pendidikan melaksanakan program peningkatan partisipasi aktif orang tua murid dalam pendampingan karier putra/putrinya, penyusunan program kerja sekolah, dan peningkatan kualitas pembelajaran (melalui peningkatan kompetensi guru dan fasilitas sekolah) yang berimbas pada peningkatan link and match dengan dunia kerja.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik melibatkan orang tua murid pada penyusunan berbagai program kerja sekolah dalam untuk mencapai link and match. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan melakukan peningkatan kompetensi GTK mengenai pelibatan orang tua murid secara aktif dalam pengelolaan sekolah dan bimbingan karier putra/putrinya. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengakomodasi partisipasi aktif orang tua murid dalam meningkatkan link and match dengan dunia kerja.	https://guru.dikdasmen.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/201	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS) - Penyelenggaraan sosialisasi dan pelaporan program, kegiatan hasil-hasil, dan pengelolaan keuangan sekolah - Penggalangan, pengelolaan dan pelaporan pendanaan dari pihak ketiga (masyarakat umum, dunia
52	**D.17 Link and match dengan dunia kerja**	Baik	66	E.1 Partisipasi warga satuan pendidikan	E.1.2 Partisipasi peserta didik	Satuan pendidikan melibatkan murid pada penyusunan rencana sekolah (kurikulum satuan pendidikan, rencana pembelajaran, dan program lainnya) serta refleksi pembelajaran sehingga meningkatkan link and match dengan dunia kerja.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik melibatkan murid dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran untuk mencapai link and match. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan melakukan peningkatan kompetensi GTK mengenai pelibatan murid secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi pembelajaran. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengakomodasi partisipasi aktif murid dalam meningkatkan link and	https://guru.dikdasmen.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/202	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan pembelajaran berbasis projek (termasuk P5) - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya - Penyusunan kurikulum - Penyelenggaraan sosialisasi dan pelaporan program, kegiatan hasil-hasil, dan pengelolaan keuangan sekolah - Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler (selain Kepramukaan)
53	**D.17 Link and match dengan dunia kerja**	Baik	66	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Kepala satuan pendidikan memfasilitasi dan mengelola proses pembelajaran yang mendukung refleksi guru dalam mencapai link and match dengan dunia kerja.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan mengelola proses pembelajaran yang mendukung refleksi guru. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensinya terkait dengan kegiatan refleksi pembelajaran. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan memfasilitasi proses pembelajaran yang mendukung refleksi guru.	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/108	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan Kompetensi Guru untuk pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi - Peningkatan Kompetensi Guru untuk asesmen, umpan balik dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik - Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah - Pengembangan diri guru dan tenaga kependidikan materi lain melalui PMM - Kegiatan Komunitas Belajar antar sekolah (termasuk KKG, MGMP, MGMPS, MGMPK, KKKS, atau MKKS)

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
54	**D.17 Link and match dengan dunia kerja**	Baik	66	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.2 Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan	Kepala satuan pendidikan mengembangkan kurikulum satuan pendidikan melalui proses penyelarasan dengan dunia kerja dalam kerangka link and match.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik melakukan pengembangan dan pengelolaan kurikulum melalui penyelarasan kurikulum dengan dunia kerja. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi terkait dengan pengembangan dan pengelolaan kurikulum melalui penyelarasan kurikulum dengan dunia kerja. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan memfasilitasi proses pengembangan dan pengelolaan kurikulum melalui	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/104	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah - Peningkatan Kompetensi Guru untuk memahami Kurikulum dan cara mengajarkannya - Penyusunan Kurikulum - Pengembangan kerja sama industri dalam rangka peningkatan kompetensi keahlian di SMK atau SMALB - Kegiatan diskusi kolaborasi pengembangan RPP dalam Komunitas Belajar (termasuk KKG/MGMP/MGMPS/MGPMPK)
55	**A.4 Penyerapan lulusan SMK**	Baik	95,68%	A.4 Penyerapan lulusan SMK	A.4.2 Lulusan yang bekerja	Satuan pendidikan memetakan dan memfasilitasi bakat dan minat murid yang memilih untuk bekerja, menyiapkan kompetensi murid untuk bekerja, menjalin kerja sama dengan dunia kerja, dan optimalisasi Bursa Kerja Khusus (BKK) di sekolah.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan meningkatkan kompetensi GTK untuk mengembangkan kurikulum, melaksanakan pembelajaran, dan melakukan sertifikasi kompetensi murid yang sesuai dengan standar dunia kerja. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan memberikan dukungan kebijakan dan penganggaran untuk pelaksanaan pembelajaran yang memastikan kompetensi murid sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, serta meningkatkan akses lowongan kerja bagi lulusan.	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/198	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kerja sama industri dalam rangka peningkatan kompetensi keahlian di SMK atau SMALB - Kegiatan pemagangan guru dan/atau peserta didik di industri - Pemantauan kebekerjaan lulusan (tracer study) SMK atau SMALB - Penyelenggaraan bursa kerja khusus SMK atau SMALB - Penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi keahlian, sertifikasi kejuruan peserta didik SMK atau SMALB
56	**A.4 Penyerapan lulusan SMK**	Baik	95,68%	A.4 Penyerapan lulusan SMK	A.4.3 Lulusan yang berwirausaha	Satuan pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan kompetensi kewirausahaan murid SMK melalui pembelajaran praktik berwirausaha, pembelajaran oleh praktisi, kerja sama dengan UMKM, dan implementasi model pembelajaran Teaching Factory untuk meningkatkan penyerapan lulusan SMK.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik menyediakan inkubator bisnis (pembelajaran, pembimbingan, dan pelatihan keterampilan bisnis) untuk mengembangkan usaha murid. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi kewirausahaanya melalui kerja sama dengan UMKM. PTK setidaknya terlibat dalam proses analisis tren pasar, pengolahan sumber daya, dan pembangunan jejaring bisnis. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengelola Teaching Factory sebagai laboratorium bisnis agar murid dapat mempraktikan pengelolaan usaha	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/199	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kerja sama industri dalam rangka peningkatan kompetensi keahlian di SMK atau SMALB - Penyusunan kurikulum - Pengembangan pembelajaran berbasis proyek (termasuk P5) - Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan - Penyelenggaraan pembelajaran Teaching Factory atau TeFa (pembelajaran berbasis industri)

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
57	**A.4 Penyerapan lulusan SMK**	Baik	95,68%	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Satuan pendidikan melaksanakan pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan murid, menggunakan elemen permainan yang menarik dalam membangun pemahaman atau pengetahuan baru.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik melaksanakan pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan murid dalam membangun pemahaman atau pengetahuan baru. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensinya terkait dengan pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan murid dalam membangun pemahaman atau pengatahuan baru. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pendidik melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan elemen permainan yang menarik dan relevan dengan kebutuhan murid dalam membangun pemahaman atau	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/82	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan Kompetensi Guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya - Peningkatan Kompetensi Guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Pengembangan diri guru dan tenaga kependidikan materi lain melalui PMM - Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler - Pengayaan TIK untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran
58	**A.4 Penyerapan lulusan SMK**	Baik	95,68%	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.2 Dukungan psikologis	Kepala satuan pendidikan melaksanakan pembelajaran dengan berbasis pendekatan empati, peka terhadap kebutuhan psikologis, minat, karakteristik murid, dan menyediakan layanan bimbingan konseling di sekolah.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik menerapkan pembelajaran dengan pendekatan berbasis empati, peka pada kebutuhan psikologis murid, dan menciptakan suasana kelas yang nyaman untuk mendorong rasa percaya diri murid. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensinya terkait dengan pedekatan berbasis empati, memahami kebutuhan, minat, dan karakteristik psikologis peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan dan pendidik menyediakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/78	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan Kompetensi Guru untuk meamahami kematangam moral, emosi, dan spiritaul untuk berperilaku sesuai kode etik guru - Pengembangan diri terkait kesejahteraan psikologis peserta didik melalui PMM - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Pelaksanaan kegiatan orientasi murid baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan - Program Pembinaan Kemuridan dan Kepemimpinan murid

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
59	**A.4 Penyerapan lulusan SMK**	Baik	95,68%	E.1 Partisipasi warga satuan pendidikan	E.1.1 Partisipasi orang tua	Satuan pendidikan melaksanakan program peningkatan partisipasi aktif orang tua murid dalam pendampingan karier putra/putrinya, penyusunan program kerja sekolah, dan peningkatan kualitas pembelajaran (melalui peningkatan kompetensi guru dan fasilitas sekolah) yang berimbas pada peluang peningkatan penyerapan lulusan.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik melibatkan orang tua murid dalam penyusunan berbagai program kerja sekolah. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan melakukan peningkatan kompetensi GTK agar dapat melibatkan orang tua murid secara aktif dalam pengelolaan sekolah dan bimbingan karier putra/putrinya. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mendorong kontribusi aktif orang tua murid dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar.	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/201	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS) - Penyelenggaraan sosialisasi dan pelaporan program, kegiatan hasil-hasil, dan pengelolaan keuangan sekolah - Penggalangan, pengelolaan dan pelaporan pendanaan dari pihak ketiga (masyarakat umum, dunia
60	**A.4 Penyerapan lulusan SMK**	Baik	95,68%	E.1 Partisipasi warga satuan pendidikan	E.1.2 Partisipasi peserta didik	Satuan pendidikan melibatkan murid pada penyusunan rencana sekolah (kurikulum satuan pendidikan, rencana pembelajaran, dan program lainnya) serta refleksi pembelajaran sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran yang berimbas pada kompetensi dan peluang penyerapan lulusan.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik melibatkan murid dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan peningkatan kualitas pembelajaran. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan melakukan peningkatan kompetensi GTK agar dapat melibatkan murid secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi pembelajaran. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan dan pendidik melibatkan murid secara aktif dalam pengembangan karier masa depannya melalui kegiatan layanan	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/202	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan pembelajaran berbasis projek (termasuk P5) - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya - Penyusunan kurikulum - Penyelenggaraan sosialisasi dan pelaporan program, kegiatan hasil-hasil, dan pengelolaan keuangan sekolah - Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler (selain Kepramukaan)
61	**A.4 Penyerapan lulusan SMK**	Baik	95,68%	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Satuan pendidikan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar guru melalui kegiatan kolaboratif di komunitas belajar atau komunitas profesional yang salah satunya menggunakan kegiatan observasi kelas sebagai bahan refleksi guru dalam menerima umpan balik konstruktif bagi perbaikan pembelajaran.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik menyelenggarakan akitivitas belajar yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar melalui refleksi dan perbaikan pembelajaran. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensinya terkait pembelajaran melalui kolaborasi antar guru dalam bentuk komunitas belajar atau komunitas profesional. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan dan pendidik melaksanakan kegiatan observasi kelas sebagai alat refleksi guru dalam menerima umpan balik konstruktif	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/85	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan Kompetensi Guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya - Peningkatan Kompetensi Guru untuk asesmen, umpan balik dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik - Peningkatan Kompetensi Guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik - Pengayaan TIK untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran - Pelaksanaan kegiatan

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
62	**A.4 Penyerapan lulusan SMK**	Baik	95,68%	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.3 Penerapan praktik inovatif	Satuan pendidikan melaksanakan praktik pembelajaran inovatif berbasis dunia kerja berdasarkan hasil refleksi dan perbaikan oleh pendidik yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, sehingga memberikan peluang peningkatan penyerapan lulusan.	1. Inspirasi 1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik melaksanakan pembelajaran hasil refleksi dan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan praktik inovatif berbasis dunia kerja seperti aplikasi pembelajaran interaktif, penggunaan platform online, dan pembelajaran di dunia kerja. 2. Inspirasi 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensinya terkait dengan praktik pembelajaran inovatif berbasis dunia kerja. 3. Inspirasi 3 : Kepala satuan pendidikan memfasilitasi program inovasi pembelajaran yang berbasis dunia kerja berdasarkan refleksi dan perbaikan	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/97	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan Kompetensi Guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya - Pengembangan kerja sama industri dalam rangka peningkatan kompetensi keahlian di SMK atau SMALB - Pengembangan pembelajaran berbasis projek (termasuk P5) - Pengayaan TIK untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran - Kegiatan komunitas belajar antar sekolah (termasuk KKG, MGMP, MGMPS, MGMPK, KKKS,

REKOMENDASI PRIORITAS PBD SMKS PGRI JATIWANGI TAHUN 2025

Identifikasi Refleksi Benahi

- Lembar ini memuat rekomendasi fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda **berdasarkan hasil capaian yang paling rendah** dari Kemendikbudristek.
- Lembar ini berisi **pasangan indikator prioritas dengan dua akar masalah utama**, disertai dengan inspirasi kegiatan benahi dan usulan kegiatan ARKAS.
- Informasi pada lembar ini dapat **langsung digunakan sebagai prioritas** perbaikan layanan di tahun mendatang.
- Anda dapat langsung menyalin indikator yang dipilih sebagai prioritas perbaikan layanan, ke dalam kolom Identifikasi di '3. Lembar Kerja RKT'
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/768?rp

Laporan diperbarui 3 Jul 2025

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di Platform Merdeka Mengajar.*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
				Level 1 *Indikator utama*	**Level 2** *Subindikator akar masalah*				
1	**D.1 Kualitas pembelajaran**	Kurang	55	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi dalam memberikan instruksi dan panduan pembelajaran interaktif melalui pelatihan dan refleksi untuk mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang serta mengimplementasikan strategi peningkatan kualitas metode pembelajaran yang interaktif melalui aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pelaksanaan program dan kebijakan yang mendukung aktivitas pembelajaran konstruktif, baik dengan anggaran maupun tanpa anggaran, untuk dapat mengembangkan kualitas pembelajaran yang terlihat dari meningkatnya kualitas interaksi antara	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/82	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
2	**D.1 Kualitas pembelajaran**	Kurang	55	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Aktivitas belajar Guru yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kulitas pembelajaran.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kemampuan belajar tentang pembelajaran sebagai bagian dari peningkatan kualitas pembelajaran melalui pelatihan, diskusi di komunitas belajar, serta kegiatan lain yang menunjang keterampilan mengajar. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan mengajar melalui diskusi di komunitas belajar. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan proses pembelajaran pendidik sebagai bagian dari peningkatan kualitas pembelajaran di satuan pendidkan melalui program dan kebijakan di sekolah, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/85	Kegiatan BOS Reguler - Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya
3	**A.3 Karakter**	Sedang	51,1	A.3 Karakter	A.3.5 Kebinekaan global	Ketertarikan siswa terhadap budaya yang berbeda, kepedulian terhadap isu-isu global, serta dukungan terhadap kesetaraan gender, agama, dan budaya mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang pendidikan karakter yang berkaitan dengan menumbuhkan ketertarikan peserta didik dan kepedulian terhadap isu-isu global, kesetaraan gender, perbedaan agama dan budaya melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang mengintegrasikan isu-isu global, kesetaraan gender, perbedaan agama dan budaya melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan pendidikan karakter 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan dimensi Kebinekaan Global melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran untuk mendukung	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/37	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk pemahaman Profil Pelajar Pancasila: Kebinekaan Global

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
4	**A.3 Karakter**	Sedang	51,1	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa oleh Guru dapat mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan instruksi dan panduan pembelajaran interaktif melalui pelatihan dan refleksi untuk mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang interaktif melalui aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler untuk mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pelaksanaan program dan kebijakan yang mendukung praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik baik dengan anggaran maupun tanpa anggara dalam rangka mengembangkan karakter peserta didik	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/82	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik
5	**A.2 Kemampuan numerasi**	Sedang (62,22% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	62,22%	A.2 Kemampuan numerasi	A.2.1 Kompetensi pada domain Bilangan	Kemampuan untuk memahami bilangan berkaitan erat dengan kemampuan numerasi siswa secara keseluruhan	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang domain bilangan sebagai bagian dari kemampuan numerasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang domain bilangan melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan domain bilangan melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/22	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
6	**A.2 Kemampuan numerasi**	Sedang (62,22% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	62,22%	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa akan berdampak kepada kemampuan numerasi siswa	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan instruksi dan panduan pembelajaran interaktif melalui pelatihan dan refleksi untuk meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang pembelajaran literasi dan numerasi yang interaktif melalui aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler untuk menciptakan iklim pembelajaran terbuka yang meningkatkan numerasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pelaksanaan program dan kebijakan yang mendukung aktivitas pembelajaran konstruktif, baik dengan anggaran maupun tanpa anggaran, untuk meningkatkan kemampuan numerasi	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/82	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik
7	**D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan**	Baik	67	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.5 Pemahaman dan sikap terhadap hukuman fisik	Pengalaman hukuman fisik oleh siswa dan serta pemahaman dan sikap guru tentang hukuman fisik merupakan salah satu faktor yang memengaruhi iklim keamanan di sekolah	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dan pengetahuan tentang berbagai bentuk hukumen fisik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi untuk menciptakan satuan pendidikan yang aman. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang pembelajaran bebas hukuman fisik dan mengedepankan disiplin positif dalam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong penerapan disiplin positif melalui kegiatan, program, maupun pembuatan kebijakan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak, yang bertujuan untuk mencegah dan menagani segala bentuk perundungan di	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/124	Kegiatan BOS Reguler - Penerapan program pencegahan perundungan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang disiplin positif (dan menghindari hukuman fisik)

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
8	**D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan**	Baik	67	D.10 Iklim Inklusivitas	D.10.2 Layanan satuan pendidikan untuk peserta didik cerdas dan bakat istimewa	Pemberian layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa di sekolah mendorong menciptakan iklim sekolah yang aman untuk semua	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi yang bertujuan untuk memahami bentuk pemberian layanan yang dibutuhkan oleh peserta didik cerdas dan berbakat istimewa dalam rangka memperbaiki iklim keamanan satuan pendidikan melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang bentuk pemberian layanan yang dibutuhkan oleh peserta didik cerdas dan berbakat istimewa di satuan pendidikan dan mengimplementasikannya dalam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendukung perbaikan layanan satuan pendidikan untuk peserta didik cerdas dan berbakat istimewa melalui implementasi kegiatan, program, maupun pembuatan kebijakan, baik yang membutuhkan	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/152	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk pengelolaan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya
9	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	67	D.8 Iklim Kebinekaan	D.8.3 Toleransi dan kesetaraan peserta didik	Aktivitas peningkatan kemapuan guru dan kepala sekolah yang bertujuan menunjang terciptanya sikap inklusif yang mendukung sikap menerima dan menghargai keragaman agama dan budaya di sekolah sehingga berdampak kepada iklim kebinekaan.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari konsep dan praktik terkait dukungan atas kesetaraan siswa sebagai bagian dari peningkatan kualitas iklim kebinekaan di satuan pendidikan 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang dukungan atas kesetaraan peserta didik untuk meningkatkan proses pembelajaran peserta didik 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan dukungan atas kesetaraan peserta didik di satuan pendidikan melalui program, kebijakan,	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/144	Kegiatan BOS Reguler - Program pembinaan kesiswaan dan kepemimpinan siswa - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
10	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	67	D.6 Iklim Kesetaraan Gender	D.6.1 Pemahaman dan sikap warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender	Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatkan iklim kebinekaan sekolah.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang konsep, pemahaman, dan sikap warga sekolah terkait kesetaraan gender untuk mendorong iklim kebinekaan di satuan pendidikan. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang pemahaman dan sikap warga sekolah terkait kesetaraan gender untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan pemahaman dan sikap warga sekolah terkait kesetaraan gender di satuan pendidikan melalui	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/136	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik - Penyediaan atau pembuatan media pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)
11	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (71,11% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	71,11%	A.1 Kemampuan literasi	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra	Kemampuan untuk memahami teks sastra berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang teks sastra sebagai bagian dari kemampuan literasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks sastra melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan teks sastra melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/24	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
12	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (71,11% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	71,11%	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa akan berdampak kepada kemampuan literasi siswa	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam melakukan praktik pembelajaran interaktif dalam rangka mendukung kemampuan literasi peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung kemampuan literasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/82	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS) - Peningkatan kompetensi kepala sekolah - Pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah
13	**D.17 Link and match dengan dunia kerja**	Baik	66	D.17 Link and match dengan dunia kerja	D.17.2 Kualitas pembelajaran dalam Teaching Factory (TeFa)	Satuan pendidikan melaksanakan pembelajaran Teaching Factory (TeFa) melalui penyelarasan kurikulum untuk memproduksi barang/jasa dan penyusunan jadwal sistem blok sehingga meningkatkan link and match dengan dunia kerja.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik melakukan penyelarasan kurikulum Teaching Factory (TeFa) atau projek riil dalam kegiatan pembelajaran. 2. Inspirasi 2: Peningkatan kompetensi GTK dalam menyelaraskan kurikulum TeFa, menyusun perangkat pembelajaran TeFa, menyusun jadwal pembelajaran sistem blok untuk sebagian/seluruh mata pelajaran, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran TeFa. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan memfasilitasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran TeFa	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/175	Kegiatan BOS Reguler - Penyelenggaraan pembelajaran Teaching Factory atau TeFa (pembelajaran berbasis industri) - Pengembangan kerja sama industri dalam rangka peningkatan kompetensi keahlian di SMK atau SMALB - Penyusunan kurikulum - Kegiatan pemagangan guru dan/atau peserta didik di industri - Pengembangan pembelajaran berbasis projek (termasuk P5)

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
14	**D.17 Link and match dengan dunia kerja**	Baik	66	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Pembelajaran dilaksanakan secara menarik dan relevan dengan kebutuhan murid, menggunakan elemen permainan yang menarik dalam membangun pemahaman atau pengetahuan baru untuk meningkatkan link and match dengan dunia kerja..	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik melaksanakan pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan murid dalam membangun link and match dengan dunia kerja 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensinya terkait dengan pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan murid dalam membangun link and match dengan dunia kerja. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pendidik melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan elemen permainan yang menarik dan relevan dengan kebutuhan murid dalam membangun link and match dengan dunia	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/82	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya - Peningkatan kompetensi guru untuk pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi - Kegiatan pemagangan guru dan/atau peserta didik di industri - Pelaksanaan monitoring program/kegiatan sekolah - Pengembangan kerja sama industri dalam rangka peningkatan kompetensi keahlian di SMK atau SMALB
15	**A.4 Penyerapan lulusan SMK**	Baik	95,68%	A.4 Penyerapan lulusan SMK	A.4.2 Lulusan yang bekerja	Satuan pendidikan memetakan dan memfasilitasi bakat dan minat murid yang memilih untuk bekerja, menyiapkan kompetensi murid untuk bekerja, menjalin kerja sama dengan dunia kerja, dan optimalisasi Bursa Kerja Khusus (BKK) di sekolah.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan meningkatkan kompetensi GTK untuk mengembangkan kurikulum, melaksanakan pembelajaran, dan melakukan sertifikasi kompetensi murid yang sesuai dengan standar dunia kerja. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan memberikan dukungan kebijakan dan penganggaran untuk pelaksanaan pembelajaran yang memastikan kompetensi murid sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, serta meningkatkan akses lowongan kerja bagi lulusan.	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/198	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kerja sama industri dalam rangka peningkatan kompetensi keahlian di SMK atau SMALB - Kegiatan pemagangan guru dan/atau peserta didik di industri - Pemantauan kebekerjaan lulusan (tracer study) SMK atau SMALB - Penyelenggaraan bursa kerja khusus SMK atau SMALB - Penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi keahlian, sertifikasi kejuruan peserta didik SMK atau SMALB

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
16	**A.4 Penyerapan lulusan SMK**	Baik	95,68%	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Satuan pendidikan melaksanakan pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan murid, menggunakan elemen permainan yang menarik dalam membangun pemahaman atau pengetahuan baru.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik melaksanakan pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan murid dalam membangun pemahaman atau pengetahuan baru. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensinya terkait dengan pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan murid dalam membangun pemahaman atau pengatahuan baru. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pendidik melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan elemen permainan yang menarik dan relevan dengan kebutuhan murid dalam membangun pemahaman atau	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/82	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan Kompetensi Guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya - Peningkatan Kompetensi Guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Pengembangan diri guru dan tenaga kependidikan materi lain melalui PMM - Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler - Pengayaan TIK untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran

LEMBAR RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

Identifikasi Refleksi Benahi

- Di lembar kerja ini, Anda dapat **memasukkan prioritas perbaikan layanan yang sudah disepakati bersama** dan mulai melakukan perencanaan tahun ajaran dan anggaran mendatang.
- Tentukan prioritas perbaikan yang dirasa paling sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan Anda dengan **mempertimbangkan pemaksimalan sumber daya anggaran**.
- Sebagai alat bantu dalam menyusun RKT, Anda juga dapat menggunakan lembar **2.1 Rekomendasi Keseluruhan** dan lembar **2.2 Rekomendasi Prioritas**.
- Pastikan perencanaan yang disusun mengakomodasi aspek: **1) pembelajaran** tahun ajaran depan; **2) pengembangan kompetensi** pendidik dan tenaga kependidikan; dan **3) sumber daya**.
- Setiap **kegiatan benahi dapat diimplementasikan menjadi lebih dari satu bentuk kegiatan** sesuai dengan cara yang dirasa paling tepat oleh satuan pendidikan Anda (lihat contoh)
- Tidak semua kegiatan benahi membutuhkan biaya. Untuk kegiatan yang membutuhkan biaya, Anda perlu membuat perincian lebih lanjut di '4. Lembar Kerja ARKAS' di dokumen ini.

Nama Satuan	
NPSN	

No	**Identifikasi** *Nama indikator yang menjadi prioritas perbaikan layanan di tahun mendatang*	**Akar Masalah** *Identifikasi akar masalah dari indikator yang ingin diperbaiki (dapat ditinjau dari indikator Rapor Pendidikan atau penyebab lain yang menurut Anda relevan)*	**Kegiatan Benahi** *Kegiatan untuk menyelesaikan akar masalah*	**Penjelasan Implementasi Kegiatan** *Rincian kegiatan yang lebih spesifik sebagai turunan dari kegiatan benahi.*	**Apakah Kegiatan Membutuhkan Biaya?** *Diisi dengan "Ya" / "Tidak".*
	[CONTOH] Kemampuan Literasi	*[CONTOH] Kompetensi membaca teks sastra*	*[CONTOH] Peningkatan kompetensi guru dalam hal literasi melalui PMM*	*[CONTOH] Diskusi mingguan guru terkait modul literasi di PMM*	*[CONTOH] Ya*
				[CONTOH] Guru melakukan kegiatan sharing pengetahuan di komunitas belajar (1x sebulan)	*[CONTOH] Tidak*
1					
2					
3					
4					

Silakan tambahkan baris sesuai kebutuhan

Dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini telah disusun berdasarkan tahapan Perencanaan Berbasis Data (PBD) dengan menggunakan data Rapor Pendidikan dan data dari sumber lain yang relevan. Proses penyusunan RKT ini telah dilakukan secara kolaboratif bersama komite sekolah, warga sekolah dan pihak lain yang relevan untuk memperbaiki kualitas layanan pendidikan.

[Nama Daerah], [tanggal] [bulan] [tahun]

Mengetahui,

(dapat ditandatangani oleh pihak yang relevan sesuai konteks satdik, misalnya pihak yayasan/komite dan lainnya)

Mengesahkan
Kepala [Nama Satuan]

Nama Lengkap:

Nama Lengkap:
NIP: (*Jika ada)*

LEMBAR KERJA RANCANGAN ARKAS

- Lembar ini digunakan untuk membantu Satuan Pendidikan merencanakan penggunaan **kegiatan yang memerlukan anggaran** dengan lebih rinci.
- Informasi di dalam lembar ini nantinya dapat menjadi rujukan saat Satuan Pendidikan **memasukkan rencana kegiatan dan anggaran (RKAS) ke dalam ARKAS**.
- Anda dapat menyalin Kegiatan Benahi pada '3. Lembar Kerja RKT' yang membutuhkan biaya pada tabel di bawah ini.
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/768?rp
- Untuk melakukan penganggaran yang sesuai dengan perencanaan, Anda dapat mempelajari materi berikut https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/769?rp

No	**Kegiatan Benahi** *Kegiatan benahi dari RKT yang membutuhkan biaya.*	**Penjelasan Implementasi Kegiatan** *Rincian kegiatan yang lebih spesifik sebagai turunan dari kegiatan benahi.*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan di ARKAS.*	**Uraian Kegiatan ARKAS** *Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan dalam 1 tahun.*	**Bulan Dianggarkan** *Bulan di mana Anda akan membelanjakan barang/jasa yang diperlukan.*	**Jumlah** *Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan dalam 1 tahun.*	**Satuan** *Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll).*	**Harga Satuan** *Harga barang/jasa untuk tiap satuan.*	**Total** *Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan.*
	[CONTOH] Peningkatan kompetensi guru dalam hal literasi melalui PMM	*[CONTOH] Diskusi mingguan guru terkait modul literasi di PMM*	*[CONTOH] Peningkatan kompetensi guru mata kelas dan mata pelajaran*	*[CONTOH] Honorarium Narasumber*	*[CONTOH] Juni*	*[CONTOH] 1*	*[CONTOH] Orang/hari*	*[CONTOH] 1000000*	*[CONTOH] 1000000*
1									
2									
3									
4									

Silakan tambahkan baris sesuai kebutuhan